

KATA PENGANTAR

Penyediaan prasarana layanan pendidikan menengah dalam bentuk pembangunan Laboratorium Komputer, merupakan wujud kegiatan dalam mendukung program pendidikan menengah universal dan rintisan wajib belajar 12 (dua belas) tahun. Sehingga akan meningkatkan ketersediaan layanan prasarana pendidikan menengah SMA bagi lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau sederajat yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke SMA.

Pada APBN tahun 2017, dialokasikan untuk pembangunan sebanyak 450 Laboratorium Komputer, bagi sekolah-sekolah yang belum memiliki laboratorium komputer atau sudah memiliki laboratorium komputer namun belum sesuai dengan standar ruang yang ditentukan. Pembangunan Laboratorium Komputer dilaksanakan oleh sekolah, melalui mekanisme penyaluran bantuan pemerintah.

Pedoman pelaksanaan disusun sebagai bahan informasi operasional dalam pengelolaan dan pelaksanaan bantuan pemerintah. Pedoman ini berisi informasi tentang standar bantuan pemerintah, pengelolaan bantuan pemerintah dari aspek administrasi dan aspek teknis.

Pedoman pelaksanaan ini diharapkan menjadi acuan bagi sekolah penerima bantuan pemerintah, agar melaksanakan pembangunan dengan penuh amanah, bertanggungjawab dan mengutamakan kepentingan pendidikan.



Jakarta, Februari 2017
Direktur Pembinaan SMA

Drs. Purwadi Sutanto, M.Si
NIP. 19610404 198503 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I . PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Lingkup Dana Bantuan Pemerintah Laboratorium Komputer	2
D. Satuan Biaya Pekerjaan Fisik Bantuan Pemerintah Laboratorium Komputer	2
E. Acuan Teknis.....	3
F. Sistematika Pedoman Pelaksanaan.....	4
BAB II STANDAR BANTUAN PEMERINTAH LABORATORIUM KOMPUTER5	5
A. Lingkup Pekerjaan Fisik Pembangunan Laboratorium Komputer	5
B. Fungsi dan Standar Bangunan SMA.....	5
C. Pembangunan Laboratorium Komputer	6
D. Model Bangunan dan Gambar Teknis	9
E. Jadwal Pelaksanaan	10
F. Laporan Pelaksanaan	11
G. Pembangunan Laboratorium Komputer di Lantai Dua	12
H. Spesifikasi Bahan	12
I. Pekerjaan Struktural	13
J. Pekerjaan Arsitektur.....	16
K. Pekerjaan Elektrikal	20
L. Perabot untuk Laboratorium Komputer	20
BAB III PENGELOLAAN BANTUAN PEMERINTAH LABORATORIUM KOMPUTER	23
A. Pengelolaan Administratif	23
B. Pengelolaan Teknis	24
C. Pelaksanaan Pekerjaan.....	26
BAB IV PENUTUP	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) tahun 2017, mengalokasikan dana untuk pembangunan 450 Laboratorium Komputer dengan mekanisme program bantuan pemerintah.

Pembangunan Laboratorium Komputer ini untuk mendukung program pendidikan menengah universal dan program rintisan wajib belajar 12 tahun, melalui penyediaan layanan infrastruktur akses dan peningkatan kualitas pendidikan menengah khususnya SMA. Penyediaan infrastruktur layanan pendidikan ini bertujuan untuk memfasilitasi ekspansi daya tampung layanan pendidikan menengah dalam rangka menampung masukan siswa lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sederajat.

Agar bantuan pemerintah dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien perlu dibuat aturan dan ketentuan yang harus dilaksanakan oleh penerima bantuan pemerintah. Oleh karena itu telah disusun Pedoman Pelaksanaan, sebagai acuan pelaksanaan bantuan yang lebih operasional untuk melengkapi aturan Juknis dan Juklak bantuan pemerintah yang telah tersedia.

Pedoman Pelaksanaan bantuan pemerintah Laboratorium Komputer, memuat informasi teknis dan administratif, untuk mendukung pengelolaan dan pelaksanaan bantuan pemerintah Laboratorium Komputer SMA tahun 2017.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pemerintah Laboratorium Komputer SMA Tahun 2017 adalah untuk mendukung terselenggaranya pelaksanaan bantuan pemerintah, sehingga terlaksana dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tujuan penyusunan Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pemerintah Laboratorium Komputer SMA Tahun 2017 adalah memberikan panduan pelaksanaan yang bersifat teknis dan administratif bagi Sekolah-sekolah penerima bantuan.

C. Lingkup Dana Bantuan Pemerintah Laboratorium Komputer

Dana bantuan pemerintah Laboratorium Komputer SMA tahun 2017 diperuntukan untuk:

1. Pekerjaan fisik beserta penyediaan jasa perencanaan dan pengawasan;
2. Penyediaan perabot dan asesoris penunjang Laboratorium Komputer;
3. Transportasi PP dan uang harian perjalanan dinas untuk 1 (satu) orang peserta bimbingan teknis yang mewakili sekolah.

D. Satuan Biaya Pekerjaan Fisik Bantuan Pemerintah Laboratorium Komputer

Nilai satuan biaya (unit cost) bantuan pemerintah Laboratorium Komputer disesuaikan dengan Indek Kemahalan Konstruksi (IKK) pada masing-masing Kabupaten/Kota. Data IKK yang digunakan adalah publikasi dari Biro Pusat Statistik yaitu Indek Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2016.

E. Acuan Teknis

Panduan Pelaksanaan yang disusun terkait dengan pembangunan prasarana peningkatan akses dan mutu pendidikan serta pengadaan sarana peningkatan mutu pendidikan, mengacu pada peraturan-peraturan dibawah diantaranya:

1. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya;
2. Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA;
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 45/PRT/M/ 2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara;
4. Tatacara Perencanaan Bangunan Gedung Sekolah Menengah Umum SNI 03-1730-2002;
5. Tatacara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung SNI 03-2847-2002;
6. Tatacara Perhitungan Struktur Baja untuk Bangunan Gedung SNI 03-1729-2002;
7. Peraturan Perencanaan Kayu Struktur SNI-T-02-2003;
8. Tatacara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Bangunan Gedung, SNI 03-1726-2003;
9. Tatacara Perencanaan Pembebanan untuk Rumah dan Gedung, SNI-03-1727-1989;
10. Peraturan Umum Instalasi Listrik (PUIL) SNI 04-0225-2000;
11. Tata Perencanaan Sistem Plumbing SNI 03-7065-2005;
12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per.05/Men/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
13. Peraturan dan ketentuan lain yang berlaku di wilayah Indonesia.

F. Sistematika Pedoman Pelaksanaan

Pedoman Pelaksanaan disusun dalam 4 (Empat) bab dan disertai dengan lampiran teknis dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I, menjelaskan: latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup dana bantuan pemerintah Laboratorium Komputer, satuan biaya pekerjaan fisik bantuan pemerintah Laboratorium Komputer, acuan teknis dan sistematika pedoman pelaksanaan;
- Bab II, menjelaskan: lingkup pekerjaan fisik Laboratorium Komputer, fungsi dan standar bangunan SMA, pembangunan Laboratorium Komputer baru, model bangunan dan gambar teknis, jadwal pelaksanaan, laporan pelaksanaan, pembangunan Laboratorium Komputer di lantai dua, spesifikasi bahan, perabot untuk Laboratorium Komputer;
- Bab III, menjelaskan: pengelolaan administratif dan pengelolaan teknis bantuan pemerintah Laboratorium Komputer SMA;
- Bab IV, merupakan bab penutup pedoman pelaksanaan bantuan pemerintah Laboratorium Komputer SMA tahun 2017.

BAB II

STANDAR BANTUAN PEMERINTAH LABORATORIUM KOMPUTER

A. Lingkup Pekerjaan Fisik Pembangunan Laboratorium Komputer

Lingkup pembangunan Laboratorium Komputer adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan dokumen perencanaan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan fisik, dokumen perencanaan disusun oleh konsultan/tenaga teknis perencana;
2. Pekerjaan fisik Laboratorium Komputer mulai dari struktur bawah, struktur atas, arsitektural, elektrikal dan utilitas bangunan, sehingga bangunan selesai dan dapat digunakan;
3. Pengawasan pelaksanaan pekerjaan fisik Laboratorium Komputer agar mengacu pada dokumen perencanaan. Pekerjaan pengawasan dilaksanakan oleh konsultan/tenaga teknis pengawas.

B. Fungsi dan Standar Bangunan SMA

3. Fungsi Ruang

Setiap ruang bangunan sekolah telah ditetapkan fungsinya baik sebagai ruang pembelajaran maupun ruang pendukung, disertai dengan pemenuhan prasyarat utilitas dan tinjauan keselamatan, kesehatan dan kenyamanan untuk masing-masing ruang.

2. Standar Ruang

Standar bangunan SMA telah memiliki syarat minimal terkait pemenuhan luas, denah, dan kelengkapan ruang. Pembangunan Laboratorium Komputer harus memperhatikan pemenuhan standar ruang yang telah ditetapkan.

C. Pembangunan Laboratorium Komputer

1. Fungsi dan Karakteristik Ruangan

Laboratorium Komputer berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktik dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.

2. Prasyarat Utilitas Ruang

1. Laboratorium Komputer dilengkapi 1 (satu) pintu, di depan yang membuka ke luar.
2. Bukaan cahaya (jendela) minimal 7.2m^2 .
3. Bukaan ventilasi udara (lubang angin) minimal 3.6m^2
4. Jumlah titik lampu minimal 4 (empat), masing-masing lampu TL (20 watt).
5. Pemasangan teralis pada kusen jendela dan perkuatan pintu teralis pada kusen pintu.
6. Laboratorium komputer memiliki MCB tersendiri.
7. Ketersediaan daya listrik yang mencukupi sesuai dengan jumlah konsumsi daya listrik dari peralatan yang direncanakan;
8. Jalur instalasi dan kontak listrik pada lantai, yang mendukung rencana lay out rencana penempatan peralatan komputer.
9. Tersedia APAR (alat pemadam api ringan) yang mudah dijangkau dan digunakan;

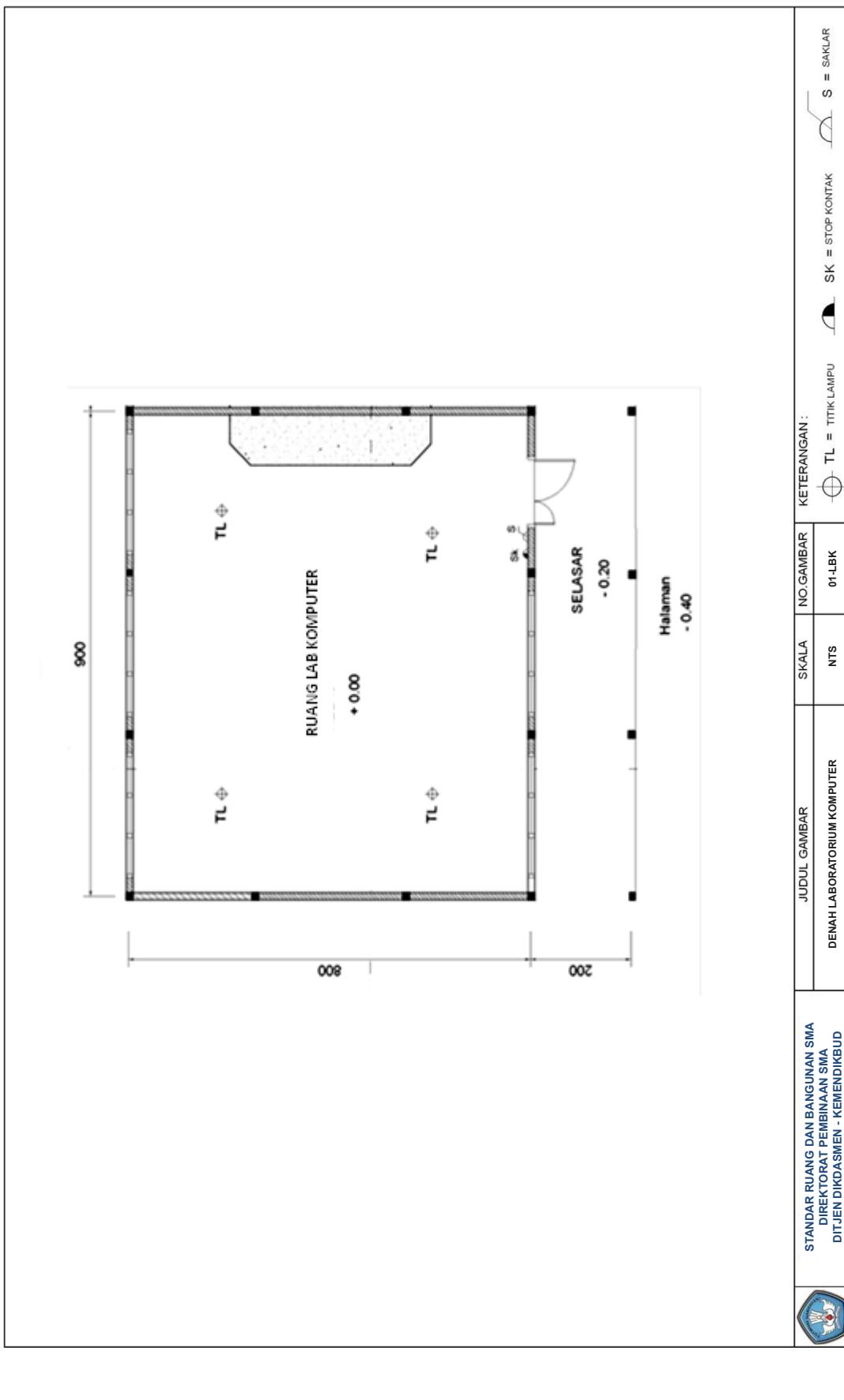
10. Untuk Laboratorium Komputer yang didisain dengan fasilitas AC, spesifikasi kapasitas AC yang disediakan minimal 2 x 1PK atau 1 x 2PK.

3. Tinjauan Keselamatan, Kesehatan, Dan Kenyamanan Ruang

- Bukaan pintu ke arah luar (selasar), dimaksudkan untuk mempermudah proses evakuasi yang tiba-tiba dan melibatkan banyak siswa.
- Lebar selasar kelas minimal 2 m akan memberi ruang yang cukup untuk pergerakan horisontal antar ruang, sehingga memudahkan proses evakuasi apabila diperlukan.
- Bukaan cahaya minimal 10% dan bukaan ventilasi udara minimal 5% dari luas Laboratorium Komputer, untuk sehatnya kondisi ruang dengan penerangan alami, sirkulasi udara dan kelembaban normal.

4. Standar kelengkapan dan luas Laboratorium Komputer:

	KELENGKAPAN & LUAS RUANG	DIMENSI	
		P (m)	L (m)
1	Laboratorium Komputer	9	8
2	Selasar	9	2
LUAS RUANG = (9 x 8) + ½ x (9 x 2) = 81 m ²			



Gambar 2.1 Denah Laboratorium Komputer

D. Model Bangunan dan Gambar Teknis

Standar bangunan SMA menetapkan contoh bangunan yang menjadi pedoman dan standar minimum dalam melaksanakan pembangunan Laboratorium Komputer sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran A. Kelengkapan gambar konstruksi bangunan Laboratorium Komputer yang harus disiapkan oleh konsultan atau tenaga teknis perencana mencakup:

1. Siteplan sekolah, menunjukkan posisi Laboratorium Komputer yang dibangun terhadap denah bangunan yang ada di lingkungan sekolah;
2. Denah Laboratorium Komputer yang dibangun baik yang satu kesatuan bangunan maupun terpisah, sesuai dengan tata ruang bangunan yang direncanakan dalam siteplan;
3. Tampak Depan, Samping, Belakang dan Potongan.

Bentuk atap pada contoh bangunan tidak mengikat dapat disesuaikan dengan arsitektur bangunan eksisting atau arsitektur lingkungan yang dikembangkan di masing-masing daerah.

4. Detail Konstruksi Bangunan

Detail gambar konstruksi bangunan yang disiapkan mencakup:

- a. Detail pondasi bangunan dan perkuatan struktur

Denah pondasi akan mengikuti denah ruang, sesuai dengan dimensi panjang dan lebar ruangan serta alur dinding dan perkuatan bangunan yang direncanakan.

- b. Detail perkuatan struktur bangunan tahan gempa

Struktur bangunan tahan gempa dapat dikondisikan melalui hubungan antar pondasi dan struktur rangka beton yang terhubung/terikat secara kaku, melalui ikatan dan penyuluran tulangan sebagaimana yang dipersyaratkan sebagai struktur bangunan tahan gempa sehingga terdapat ikatan antar struktur bawah dengan struktur atas.

- c. Detail rangka dan penutup atap
Detail kuda-kuda menunjukkan model/bentuk konstruksi atap (sambungan-sambungan, dimensi-dimensi, material yang dipakai).
- 5. Detail Arsitektur lainnya, terkait dengan pekerjaan plafon, penutup lantai, kusen pintu dan jendela;
- 6. Detail Elektrikal, terkait dengan jumlah dan penempatan titik lampu, saklar dan stop kontak pada ruangan.
- 7. Gambar pada poin 1 s.d 6 dibuat baru (bukan *fotocopy-an*), menggunakan kop gambar, berskala dan dalam ukuran kertas A4.
- 8. Dokumen gambar teknis, Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Jadwal Pelaksanaan, menjadi satu kesatuan dokumen perencanaan pembangunan Laboratorium Komputer.

E. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan pembangunan Laboratorium Komputer, ditetapkan maksimal 120 (seratus dua puluh) hari kalender.

Jadual pelaksanaan dituangkan pula dalam surat perjanjian penggunaan dana bantuan pemerintah antara Direktorat Pembinaan SMA dengan Sekolah.

Informasi yang harus dipenuhi dalam penyusunan jadual pelaksanaan kegiatan:

- 1. Menguraikan lingkup pekerjaan yang dilaksanakan;
- 2. Menjelaskan durasi dan urutan pelaksanaan pekerjaan;
- 3. Menginformasikan bobot pelaksanaan pekerjaan, sehingga dapat menjadi dasar perhitungan pencapaian prestasi pekerjaan baik dari sisi rencana maupun realisasinya;
- 4. Jadual pelaksanaan dapat dipakai sebagai perangkat monitoring kegiatan.

F. Laporan Pelaksanaan

Laporan pelaksanaan yang harus disiapkan oleh sekolah penerima bantuan pemerintah Laboratorium Komputer, mencakup:

1. Laporan Awal, berisikan:
 - a. Laporan Kemajuan Penyelesaian Pekerjaan;
 - b. Prestasi realisasi pekerjaan minimal 50% yang disertai perhitungannya;
 - c. Dokumentasi foto prestasi pekerjaan 50%.
 - d. Surat permohonan pembayaran tahap II dana bantuan pemerintah.
 - e. Rekapitulasi penggunaan dana bantuan pemerintah.
 - f. Surat pernyataan bangunan telah selesai 50%.
2. Laporan Akhir, berisikan:
 - a. Laporan pelaksanaan kegiatan pekerjaan Laboratorium Komputer secara umum;
 - b. Rekapitulasi pembelanjaan dana bantuan pemerintah.
 - c. Rekapitulasi tagihan kepada negara (pajak-pajak).
 - d. Lampiran-lampiran, yang terdiri dari:
 - Dokumentasi foto pelaksanaan diambil pada posisi pengambilan yang tetap, dari periode ke periode;
 - Prestasi pekerjaan fisik 100%.
 - Surat pernyataan bangunan telah selesai 100%
 - Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.
 - Berita Acara Serah Terima Barang.
 - Pernyataan penyimpanan dokumen teknis dan bukti-bukti pengeluaran.
 - Bukti setoran pengembalian belanja (SSPB) bantuan pemerintah apabila terdapat sisa dana.

G. Pembangunan Laboratorium Komputer di Lantai Dua

Sekolah penerima bantuan pemerintah Laboratorium Komputer yang akan ditempatkan atau dibangun pada lantai 2 (dua) atau di atas bangunan eksisting, diperkenankan apabila dipenuhinya kriteria sebagai berikut:

1. Bangunan lantai 1 (satu) atau bangunan eksisting, telah dipersiapkan konstruksinya untuk bangunan berlantai dua;
2. Pelaksanaan pembangunan di lantai 2 (dua), tidak melebihi batas jadwal maksimal pelaksanaan;
3. Pembiayaan pembangunan di lantai 2 (dua) tidak mengganggu penyelesaian dan keterfungsian Laboratorium Komputer yang dibangun.

H. Spesifikasi Bahan

Penetapan spesifikasi bahan merupakan pendekatan acuan dalam upaya mengembalikan fungsi ruang dan bangunan, melalui penggunaan bahan-bahan bangunan yang bersifat standar minimal. Sekolah diperkenankan meningkatkan spesifikasi bahan atau menggunakan bahan yang setara tanpa mengurangi kualitas bahan dan berpengaruh pada fungsi ruang dan bangunan.

Spesifikasi bahan bangunan yang dipakai dalam pembangunan Laboratorium Komputer SMA, dapat dibagi berdasarkan lingkup pekerjaan utama sebagai berikut:

I. Pekerjaan Struktural

Tabel 2.1 Spesifikasi Bahan Bangunan Pekerjaan Struktural

NO	URAIAN	BAHAN	PENJELASAN
1.	PONDASI Pondasi Batu kali atau Pondasi Beton Bertulang	Ponda-si Batu Kali/Batu Belah	<ul style="list-style-type: none"> Batu kali/ Batu Belah dengan ukuran $\pm 20 \times 20 \times 20$ cm, Pasir cor, PC
		Ponda-si Beton Bertulang	<ul style="list-style-type: none"> PC, pasir beton, <i>split</i>/ koral beton, besi beton dan kawat bendarat
		Ponda-si Tiang Pancang Kayu	<ul style="list-style-type: none"> Kayu keras yang biasa digunakan sebagai tiang pancang atau cerucuk
2.	SLOOF, KOLOM, BALOK, PLAT LANTAI	Sloof	<ul style="list-style-type: none"> Beton Bertulang, PC, Pasir, Kawat Bendarat, tulangan utama minimal 4 Ø12 mm, atau 6 Ø 10 mm, <i>Beugel/Ring</i> min 8 mm, perhitungan Konstruksi.

	Balok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beton Bertulang, PC, Pasir, Kawat Bendrat, tulangan utama minimal 4 ø12 mm, atau 6 ø 10 mm, <i>Beugel</i> min 8 mm, ▪ Besi SNI ▪ Mutu Beton K 175 - K 225 untuk bangunan 1 lantai, sedangkan untuk bangunan bertingkat, kebutuhan tulangan berdasarkan perhitungan Konstruksi
	Kolom	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beton Bertulang, PC, Pasir, Kawat Bendrat, tulangan utama minimal 4 ø12 mm, atau 6 ø 10 mm, <i>Beugel</i> min 8 mm, ▪ Mutu Beton K 175 - K 225 untuk bangunan 1 lantai, sedangkan untuk bangunan bertingkat, kebutuhan tulangan berdasarkan perhitungan Konstruksi. ▪ Beton K 175 merupakan campuran semen, pasir dan kerikil dengan perbandingan semen: pasir: kerikil = 1:2:3, yang mempunyai kekuatan tekanan 175kg/cm², setara dengan beton K 175 yang dipergunakan untuk sloof, kolom, balok dan ringbalk. ▪ Besi SNI
	Plat Lantai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beton Bertulang, PC, Pasir, Kawat Bendrat, tulangan pokok minimal 10 mm, Mutu Beton K 175 - K 225. Tebal plat lantai min. 12 cm ▪ Tebal minimal plat lantai adalah 12 cm ▪ Besi SNI

		Struktur Kolom, Balok dan Lantai Kayu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kayu Kelas I atau Kelas II, sesuai ketersediaan dan kearifan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konstruksi kayu digunakan pada daerah rawa, tanah gambut atau daerah terisolir dimana mobilisasi material menjadi mahal. ▪ Konstruksi kayu dapat pula didisain untuk berlantai 2, dikerjakan oleh tukang berpengalaman.
3.	ATAP	Rangka Kuda-Kuda Kayu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kayu Kelas I (setara damar laut atau Kamper). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebaiknya batang kayu yang dipilih adalah yang lurus tanpa cacat, terutama untuk pembuatan kuda-kuda.
		Rangka Kuda-kuda Baja Ringan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Baja ringan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersertifikat SNI ▪ Tebal min. 0,95 mm
		Penutup Atap	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Genteng Tanah Liat, Beton (untuk rangka kayu). ▪ Genteng Metal atau bahan-bahan lain yang setara (untuk rangka baja ringan). ▪ Sesuaikan jenis spesifikasi bahan dengan lingkungan setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempunyai ketebalan yang cukup sehingga tidak mudah pecah. ▪ Tidak retak dan mempunyai ukuran yang sama. ▪ Genteng metal atau yang sejenis, ber-SNI.

J. Pekerjaan Arsitektur

Tabel 2.2 Spesifikasi Bahan Bangunan Pekerjaan Arsitektural

NO	URAIAN	BAHAN	PENJELASAN
1.	DINDING	▪ Dinding	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bata merah / batako / jenis lain, pasir pasang, PC <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak mudah patah (retak-retak) dan tidak berlubang. ▪ Agar mutu batu bata terjamin, harus disusun teratur dan terlindung dari hujan dan terik matahari ▪ Pemasangan dinding dengan campuran spesi/adukan sesuai spesifikasi teknis, dilakukan secara bertahap dengan ketinggian tertentu
		▪ Papan kayu, kayu kelas II	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Digunakan pada daerah rawa atau tanah bergambut atau daerah yang terisolir ▪ Dipilih papan kayu yang lurus dan minim cacat ▪ Cacat kayu didempul dan dirapihkan ▪ Finishing dengan cat kayu
		▪ Plesteran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spesi dipakai 1 PC : 5 Ps untuk pasangan dinding. ▪ Spesi trasraam (dinding kedap air) adalah 1 PC : 3 Ps. ▪ pekerjaan harus rata dan rapi ▪ Pasangan Trasraam adalah pasangan setinggi 20 s/d 40 cm (sesuai kebutuhan) yang berfungsi menahan rembesan air dari bawah sehingga dinding tetap kering.

		Acian	▪ PC	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Campuran untuk melapisi plesteran agar tidak retak dan menjadi halus dan memudahkan pekerjaan pengecatan
2. PINTU & JENDELA		Kusen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minimal kayu kelas II atau Aluminium 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kayu Kusen minimal kayu kelas II. ▪ Alumunium, tebal minimum. 1 mm ▪ Sebaiknya batang kayu yang dipilih adalah yang lurus tanpa cacat. ▪ Pemasangan kusen pintu dan jendela dilakukan setelah pemasangan pasangan dinding mencapai ketinggian 1.2 m ▪ Untuk menghindari terjadinya retakan dinding, di atas kusen pintu/jendela sebaiknya diberi pasangan balok lintel atau pasangan bata roolag
		Daun Pintu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daun Pintu Panel, Minimal kayu kelas 2 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kayu Solid ▪ Finishing rapi (di amplas)
		Daun Jendela	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minimal kayu kelas II atau Aluminium ▪ Kaca Polos minimal 5 mm 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Finishing kayu rapi (di amplas) sampai rata.

		Teralis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Khusus dipasang pada ruang Lab. Komputer, baik pada pintu maupun jendela ▪ Bahan besi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Besi dicat ▪ Diameter besi yang digunakan harus tepat sesuai dengan yang dibutuhkan
3	PENG-GAN-TUNG & PE-NGUN-CI	Engsel	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik dan tahan lama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk pintu yang membuka ke dalam, dipakai engsel kupu-kupu. ▪ Untuk pintu yang membuka ke luar, dipakai engsel H.
		Handle	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik dan tahan lama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik
		Hak Angin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik dan tahan lama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik
		Pengunci	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik dan tahan lama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik
4	PLA-FOND	Rangka Plafond	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kaso 5/7 minimal kayu kelas II. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlebih dahulu di beri anti rayap. ▪ Finishing Rapi
		Penutup Plafond	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Triplek atau GRC 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Triplek 5 mm ▪ Terlebih dahulu di beri anti rayap. ▪ Rapi dan ketebalan nat seragam
		List Plafond	<ul style="list-style-type: none"> ▪ List plafon kayu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dicat atau politur

		Lantai Keramik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keramik lantai kw 1 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ukuran minimal 30 x 30 ▪ Warna dan tekstur keramik disesuaikan
5.	LANTAI	Plin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keramik lantai kw 1, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ukuran Minimal 10x30 untuk lantai ukuran 30x30 ▪ Warna dan tekstur keramik disesuaikan dengan fungsi ruang
6.	PE-NGE-CATAN	Pengecatan Dinding	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cat tembok dan plamir tembok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum pengecatan dilakukan pekerjaan plamir terlebih dahulu
		Pengecatan Plafond	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cat kayu atau cat tembok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum pengecatan dilakukan pekerjaan plamir terlebih dahulu
		Pengecatan List-plank	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cat Kayu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum pengecatan dilakukan pekerjaan plamir terlebih dahulu
		Pengecatan Kusen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cat Politur, Cat kayu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum pengecatan dilakukan penghalusan kayu dan plamir terlebih dahulu
		Pengecatan Daun Pintu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cat Politur, Cat kayu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum pengecatan dilakukan penghalusan dan plamir terlebih dahulu
		Pengecatan Jendela	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cat Politur, Cat kayu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum pengecatan dilakukan pekerjaan plamir terlebih dahulu

K. Pekerjaan Elektrikal

Tabel 2.3 Spesifikasi Bahan Bangunan Pekerjaan Elektrikal

NO	URAIAN	SPESIFIKASI BAHAN	PENJELASAN
1.	SDP/MCB (Single Distribution Panel/Main Circuit Break)	▪ Kualitas 1	▪ Dibuat SDP/MCB terpisah, sesuai kebutuhan di lapangan ▪ Dapat pula satu SDP/MCB dengan bangunan lain
		▪ Kabel NYY tersambung dari Panel Utama	
2.	Titik Lampu	▪ Kabel NYA/NYM dengan Konduit Pipa PVC	▪ Dipasang menyilang untuk memperoleh pencahayaan yang lebih merata
3.	Titik AC (untuk ruangan yang menggunakan AC)	▪ Stop Kontak 1 Phasa dengan Konduit Pipa PVC	▪ Dipasang mendekati/berdekatan dengan In Door UnitAC.
4.	Stop Kontak	▪ Stop Kontak 1 atau 3 Phasa dengan Konduit Pipa PVC	▪ Dipasang minimum 120 cm dari Lantai

L. Perabot untuk Laboratorium Komputer

Perabot Laboratorium Komputer pada pedoman pelaksanaan ini merupakan rujukan standar yang telah dikembangkan oleh Direktorat Pembinaan SMA terkait standar bangunan dan perabot. Spesifikasi dan model perabot dijelaskan dalam lampiran B, yang mengatur tentang:

- Model dari jenis-jenis perabot
- Dimensi masing-masing perabot
- Spesifikasi bahan perabot

Model, dimensi dan spesifikasi yang diatur dalam pedoman ini menjadi bahan rujukan minimal bagi penyediaan perabot Laboratorium Komputer. Mempertimbangkan keberagaman kondisi di daerah terkait dengan ketersedian bahan, kecakapan pembuatan perabot, kearifan lokal dan kendala geografis, maka spesifikasi dan model dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada di Kabupaten/Kota, dengan tidak mengurangi kualitas, dimensi, jenis dan jumlahnya.

Kebutuhan perabot minimal pada Laboratorium Komputer dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.4 Jenis dan Jumlah Perabot Laboratorium Komputer

No	Jenis Perabot	Jumlah	Model
1	Meja komputer (tunggal)	20 bh	M - 02
2	Kursi siswa	20 bh	K - 02
3	Meja guru	1 bh	M - 01
4	Kursi guru	1 bh	K - 01
5	Meja komputer server + kursi	1 set	M-01 K-01
5	Lemari penyimpanan alat	1 bh	L - 01
6	Papan Tulis	1 bh	P – 03

BAB III

PENGELOLAAN BANTUAN PEMERINTAH LABORATORIUM KOMPUTER

A. Pengelolaan Administratif

1. Penanggungjawab penerima bantuan pemerintah adalah Kepala Sekolah. Apabila terjadi pergantian kepala sekolah pada saat pelaksanaan program sedang berjalan, maka pelaksanaan pekerjaan dan pengelolaan dana sebelum terjadi penggantian menjadi tanggung jawab pejabat lama. Pejabat lama wajib menyerahkan dan mempertanggungjawabkan seluruh pekerjaan yang sudah dilakukan yang dituangkan dalam berita acara serah terima pekerjaan. Pejabat baru wajib meneruskan seluruh program dan kegiatan sesuai ketentuan yang sudah disepakati dengan pemberi bantuan;
2. Penggunaan dana bantuan pemerintah harus sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang menjadi lampiran Surat Perjanjian Pemberian Dana (SP2D) yang telah disepakati kedua belah pihak. Apabila terjadi perubahan penggunaan dana harus mendapat persetujuan pihak pemberi dana;
3. Dana bantuan pemerintah sebagaimana dimaksud pada butir (2) harus sudah mulai dibelanjakan selambat-lambatnya 12 (dua belas) hari kerja setelah dana diterima;
4. Setiap pengeluaran keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan dan didukung oleh bukti administrasi, fisik dan keuangan sesuai aturan yang berlaku;
5. Setiap bukti pengeluaran keuangan harus dibuktikan dengan kuitansi, dan dinyatakan sah apabila disetujui/diketahui oleh kepala dinas atau pejabat yang ditunjuk;

6. Setiap transaksi senilai 2 (dua) juta keatas harus bermaterai, disertai nota rincian barang yang dibeli;
7. Pembukuan dana bantuan pemerintah harus tersendiri dan tidak disatukan dengan pembukuan keuangan secara umum. Pembukuan dana bantuan berisi semua transaksi keuangan menurut urutan tanggal transaksi disertai bukti-bukti pembayaran (kuitansi) yang ditandatangani oleh penanggungjawab bantuan dan bendahara pengeluaran dibubuh materai secukupnya (Lampiran D);
8. Setiap akhir bulan, pembukuan sebagaimana dimaksud pada butir (7) ditutup, dan dibuatkan berita acara penutupan kas yang ditandatangani penanggungjawab bantuan dan bendahara pengeluaran atau yang ditunjuk (Lampiran D);
9. Penarikan dana dari rekening bank penerima bantuan yang bersangkutan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan belanja;
10. Jumlah uang tunai dalam kas/brangkas tidak boleh melebihi 50 (lima puluh juta) juta rupiah;
11. Menyusun rekapitulasi penggunaan dana bantuan pemerintah yang didukung bukti-bukti transaksi sejak diterima sampai dengan selesai seluruh pekerjaan;
12. Seluruh berkas keuangan baik berupa laporan keuangan dan dokumen bukti-bukti pengeluaran disimpan secara rapi menurut urutan nomor dan tanggal transaksi, disimpan dalam tempat yang aman dan mudah dicari untuk dipergunakan kembali setiap saat diperlukan guna keperluan pemeriksaan oleh aparat terkait;

B. Pengelolaan Teknis

1. Pelaksanaan pembangunan Laboratorium Komputer mengacu pada SP2D dan program kerja yang sudah disetujui oleh Direktorat Pembinaan SMA;
2. Pelaksanaan pembangunan Laboratorium Komputer harus memperhatikan ketentuan teknis yang berlaku sesuai peraturan daerah setempat;

3. Mengutamakan pemenuhan volume luas lantai terbangun dan keterfungsian bangunan;
4. Laboratorium Komputer yang sudah selesai dibangun harus diberi prasasti, dan informasi pengelolaan bantuan harus diketahui oleh masyarakat melalui papan pengumuman pembangunan Laboratorium Komputer-SMA (lampiran D);
5. Bangunan Laboratorium Komputer yang dibangun harus memenuhi standar bangunan SMA (lampiran A);
6. Bangunan harus mengacu pada prinsip-prinsip bangunan tahan gempa serta mudah perawatannya (Lampiran C);
7. Peruntukan dana bantuan merupakan keputusan partisipatif sekolah yang diketahui oleh komite sekolah;
8. Persiapan Pelaksanaan Pekerjaan

Pekerjaan persiapan yang dapat dilaksanakan oleh Panitia Pembangunan Sekolah, sambil menunggu pencairan dana, antara lain:

- a. Mempelajari buku panduan pelaksanaan dan teknis secara lebih seksama dan menyiapkan format-format administrasi, keuangan dan teknis pelaksanaan serta pelaporan;
- b. Membuat papan informasi, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1). Papan informasi ukuran minimal 80 x 120 cm.
 - 2). Papan Informasi dipasang/ditempatkan disekitar lokasi pekerjaan, mudah dilihat oleh masyarakat/pihak yang berkepentingan dan tidak terkena/tertimpa air hujan,serta tidak rusak selama pelaksanaan.
 - 3). Papan Informasi paling tidak memuat hal-hal sebagai berikut:
 - Lokasi pembangunan atau rehabilitasi pada peta *site plan* sekolah
 - Informasi tentang jenis program, besar dana, sumber dana dan waktu pelaksanaan
- c. Mengecek harga bahan, alat bantu kerja dan pemilihan tenaga kerja yang terdiri atas, mandor, tukang dan pekerja.

- d. Membuat rencana keselamatan lingkungan saat pekerjaan rehabilitasi/pembangunan dilaksanakan.

C. Pelaksanaan Pekerjaan

Langkah-langkah yang dilakukan panitia pembangunan sekolah pada saat pelaksanaan pekerjaan pembangunan prasarana pendidikan antara lain:

- a. Mencairkan dana sesuai dengan kebutuhan pembiayaan dan jadual kerja yang telah dibuat;
- b. Melaksanakan pembangunan sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah disusun oleh konsultan atau tenaga teknis perencana;
- c. Mencatat pengeluaran dan pemasukan dicatat dalam buku bank/buku kas umum (BKU)/buku kas tunai dengan rapi, dilengkapi bukti – buktitransaksi yang disusun runtut sesuai tanggal kejadiannya, dan mudah diakses/diperiksa oleh pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan program;
- d. Membuat laporan awal dan laporan akhir, dan disampaikan kepada Direktorat Pembinaan SMA.
- e. Panitia Pembangunan Sekolah wajib membuat dokumentasi progres selama masa pelaksanaan pekerjaan, berupa foto-foto kegiatan pembangunan, minimal :
 - 1). Foto kondisi sebelum pembangunan dimulai (0%);
 - 2). Foto pada saat pelaksanaan pembangunan mencapai progres fisik 25%, 50%, 75% dan 100% (bangunan selesai).

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan program bantuan pemerintah Laboratorium Komputer SMA sejalan dengan program Pendidikan Menengah Universal (PMU) dan Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah untuk mendukung ketersediaan prasarana layanan Pendidikan Menengah. -

Koordinasi dan komunikasi menjadi kunci keberhasilan dan keberlangsungan kegiatan, untuk itu timbal balik koordinasi antara Direktorat Pembinaan SMA dengan Sekolah-sekolah penerima bantuan mutlak dilaksanakan dengan baik.

Direktorat Pembinaan SMA membuka layanan koordinasi dan konfirmasi teknis terkait pelaksanaan program yang dapat dilayangkan melalui:

Subdit Kelembagaan dan Sarana Prasarana
Direktorat Pembinaan SMA
Gedung A – Lantai 2, Komplek Dikdasmen
Jl. R.S. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

Akuntabilitas pelaksanaan melalui pelaporan dan serah terima hasil pekerjaan secara tepat waktu dan penuh menjadi salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan program dan menjadi komitmen semua pihak.

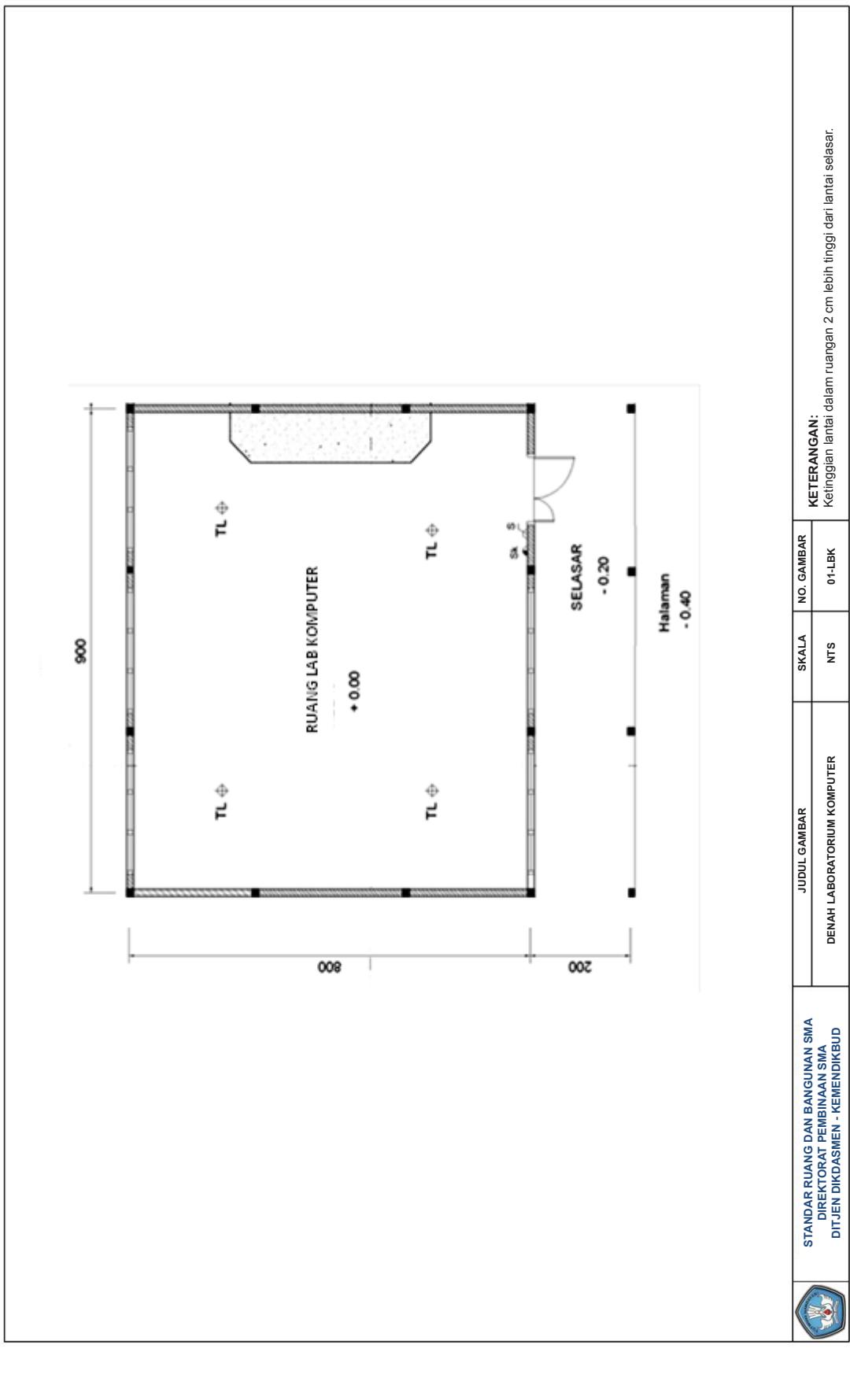
LAMPIRAN A

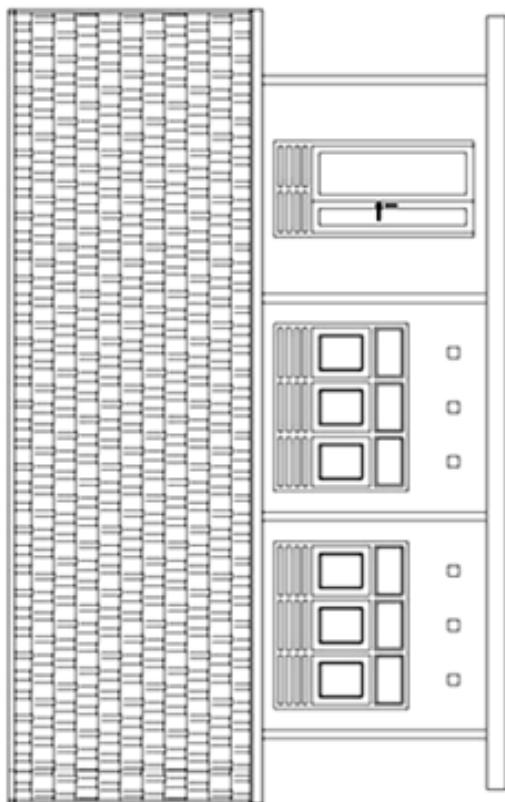
CONTOH BANGUNAN

LABORATORIUM KOMPUTER

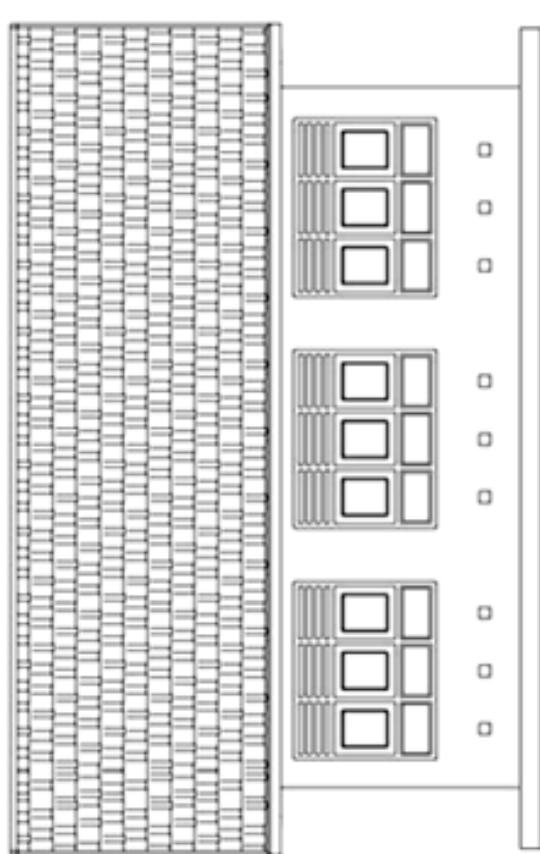
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

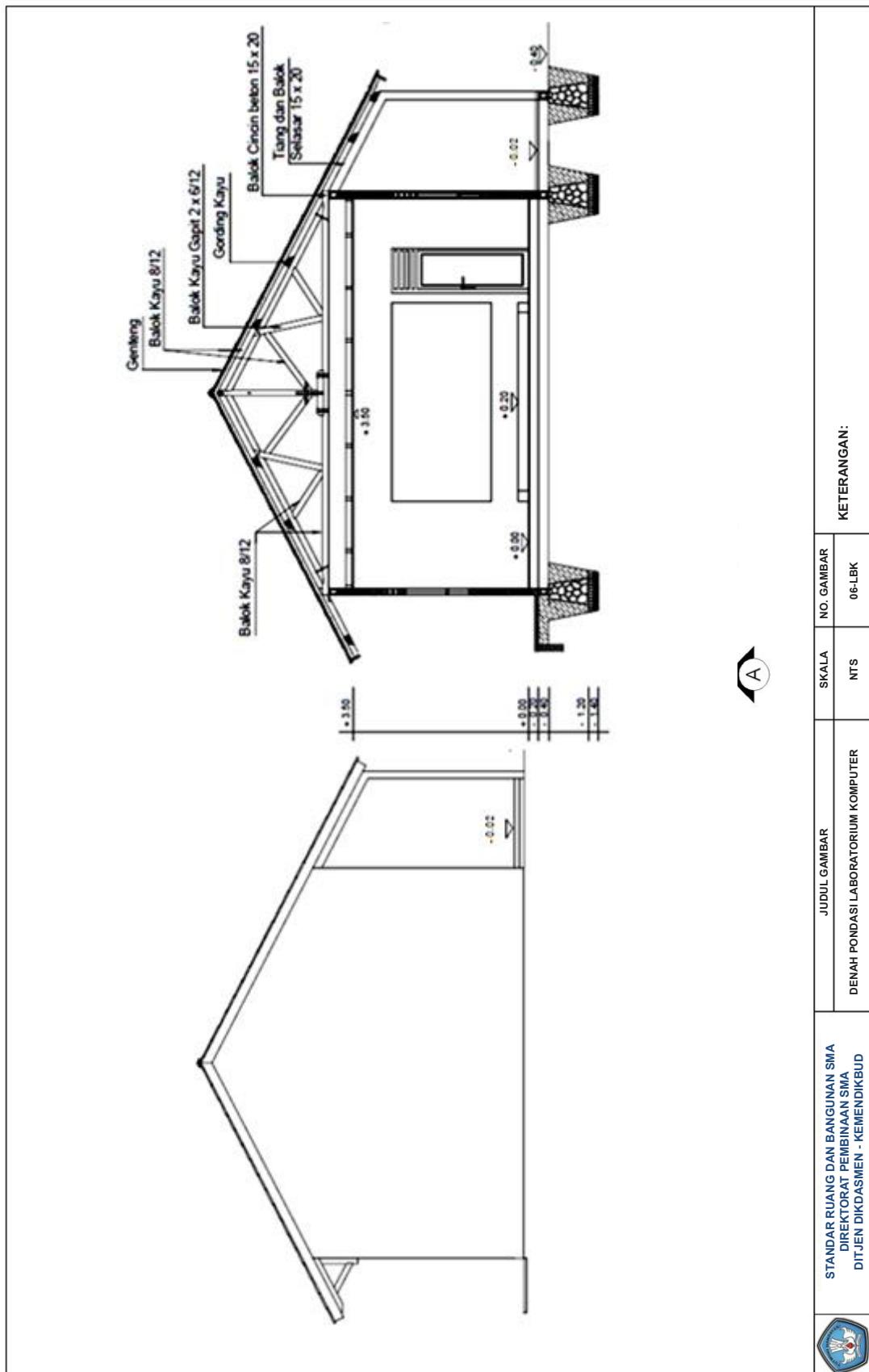
DAK TAHUN 2015

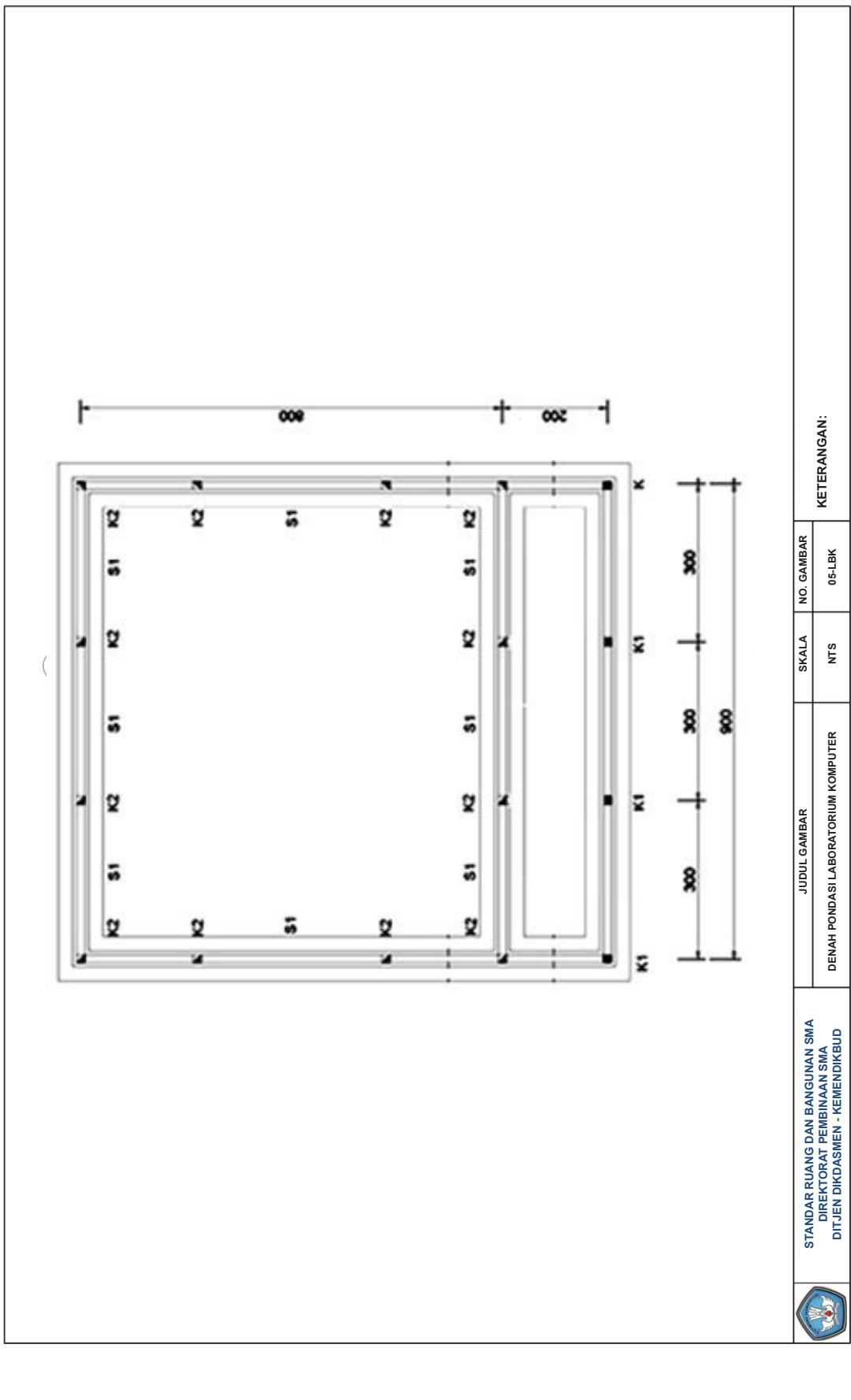


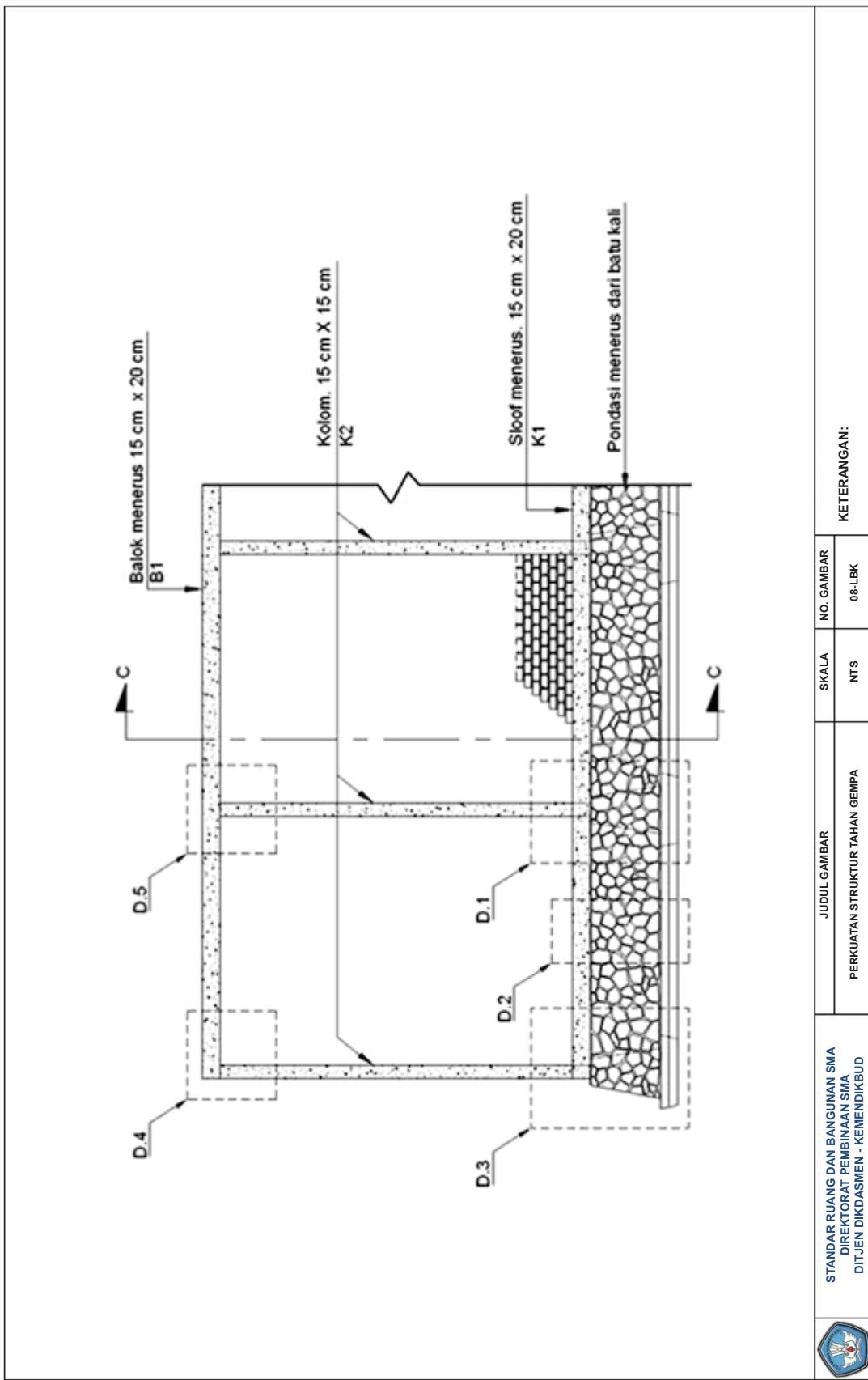


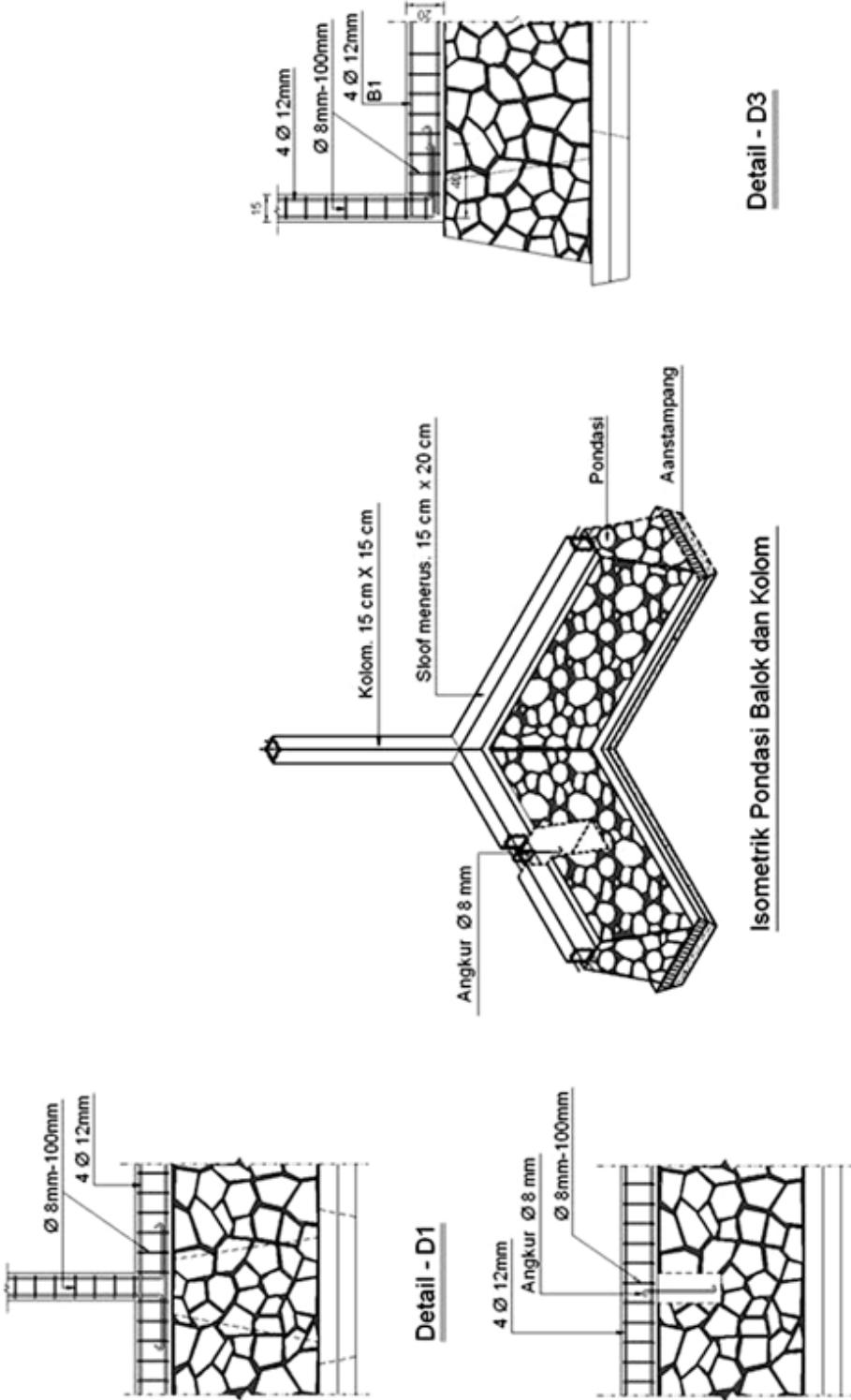
STANDAR RUANG DAN BANGUNAN SMA DIREKTORAT PEMBINAAN SMA DITJEN DIKASMEN - KEMENDIKBUD	JUDUL GAMBAR TAMPAK DEPAN LABORATORIUM KOMPUTER	SKALA NTS	NO. GAMBAR 02-LBK	KETERANGAN:

		JUDUL GAMBAR TAMPAK BELAKANG		SKALA	NO. GAMBAR	KETERANGAN: Ventilasi udara bawah dapat dibuat dalam bentuk batu roster, diposisikan 20 cm di atas lantai selasar
STANDAR RUANG DAN BANGUNAN SMA DIREKTORAT PEMBINAAN SMA DITJEN DIKASMEN - KEMENDIKBUD		NTS	03-LBK			
						

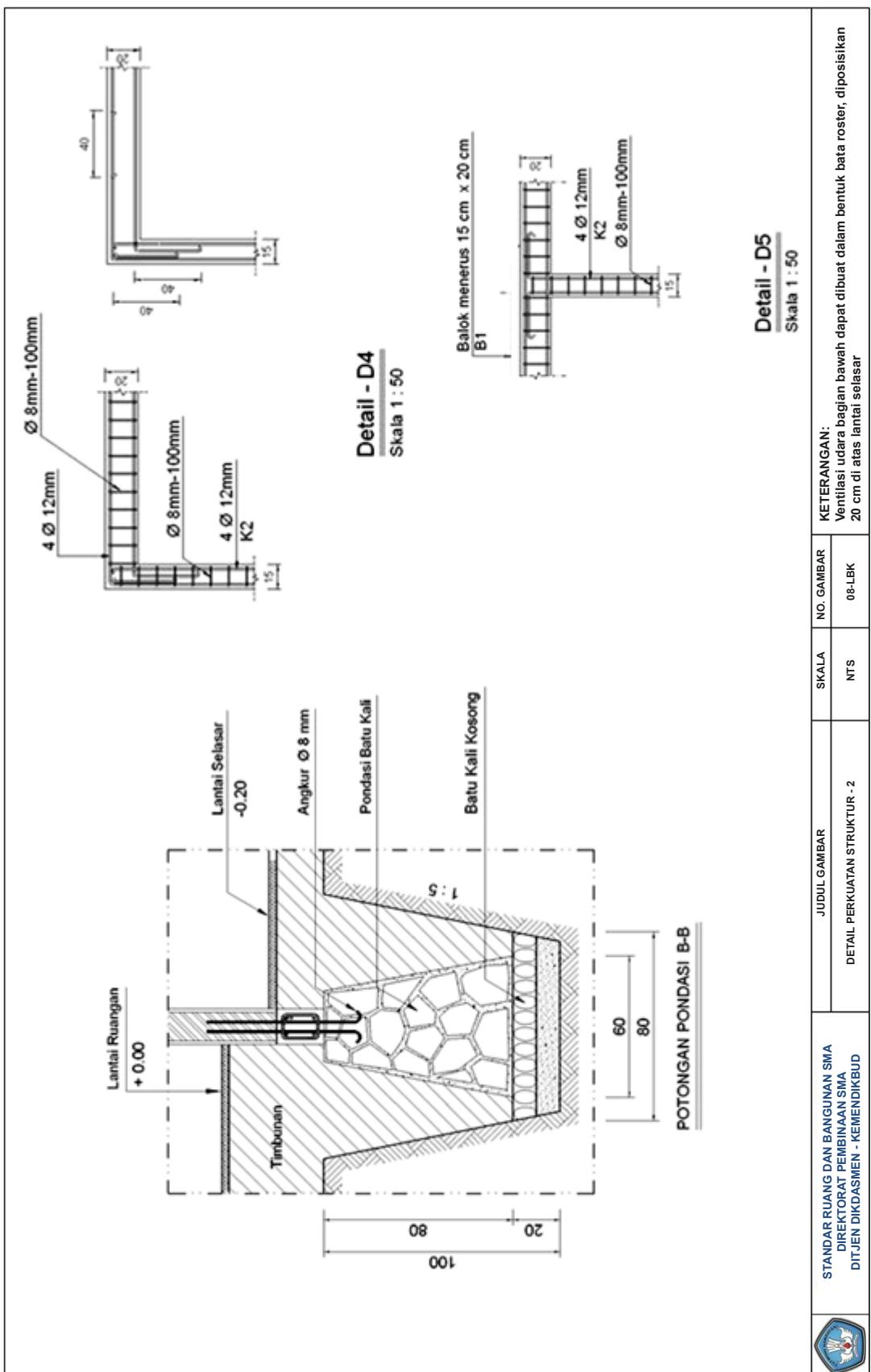




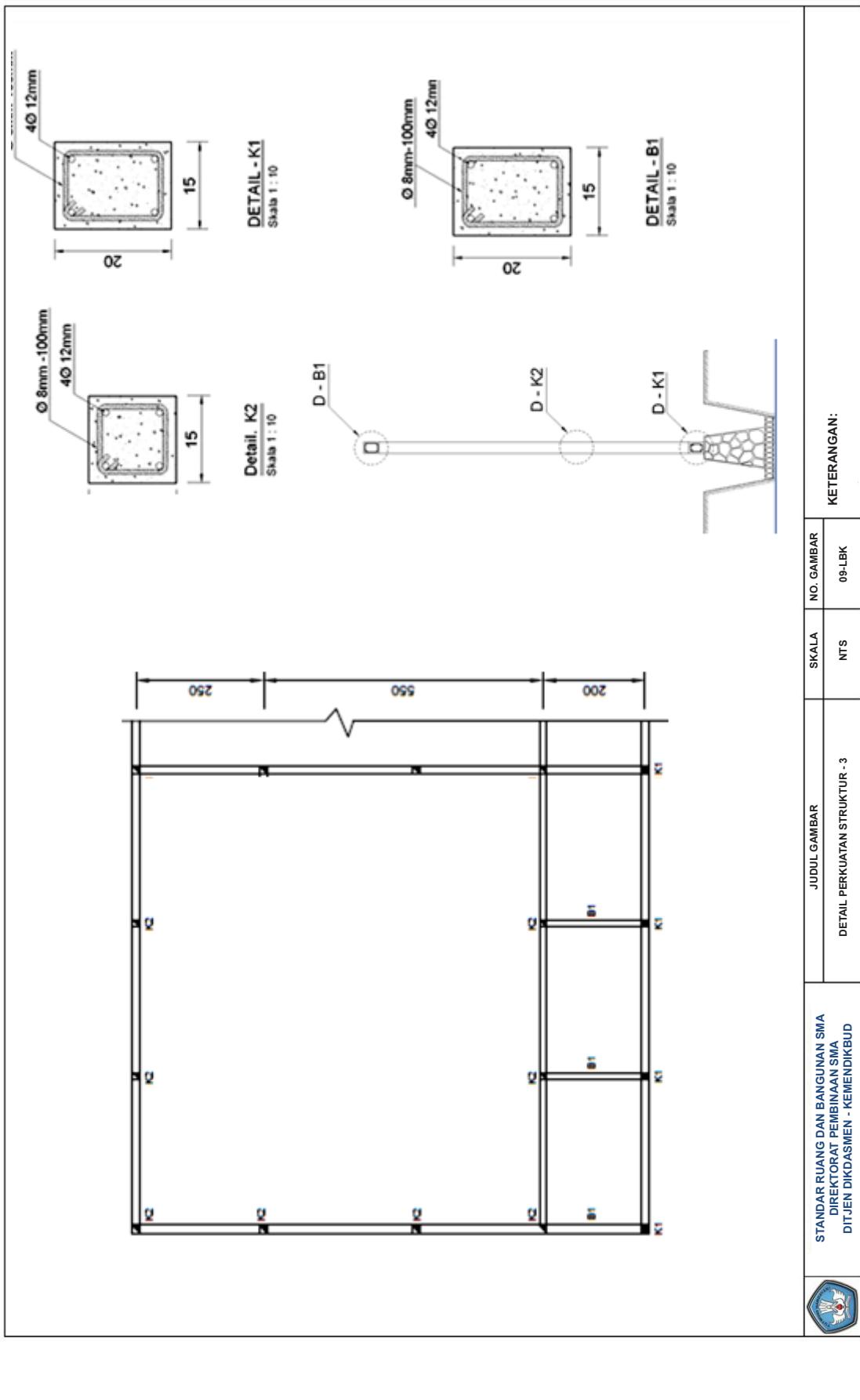


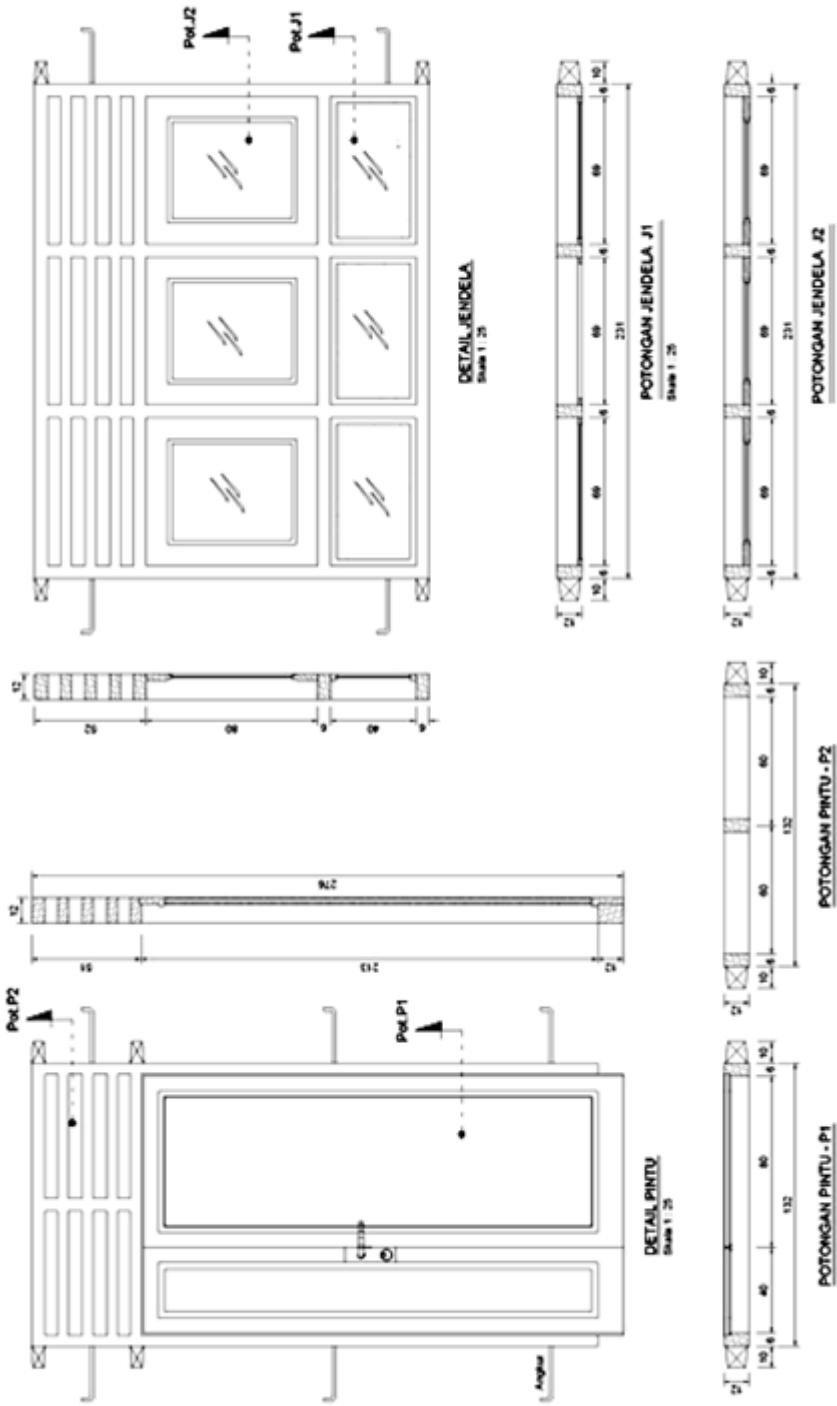


STANDAR RUANG DAN BANGUNAN SMA DIREKTORAT PEMBINAAN SMA DITJEN DIKdasmen - KEMENDIKBUD	JUDUL GAMBAR DETAIL PERKUATAN STRUKTUR - 1	SKALA NTS	NO. GAMBAR 07-LBK	KETERANGAN:



KETERANGAN:
Ventilasi udara bagian bawah dapat dibuat dalam bentuk batu roster, diposisikan
20 cm di atas lantai selasar





	<p>STANDAR RUANG DAN BANGUNAN SMA DIREKTORAT PEMBIANAN SMA DITjen DIKdasmen - KEMENDIKBUD</p>	JUDUL GAMBAR	SIKALA	NO. GAMBAR	KETERANGAN: Model kusen dapat menyesuaikan dengan model yang sudah ada pada bangunan di lingkungan sekolah.
		DETAIL KUSEN	NTS	10-LBK	

LAMPIRAN B

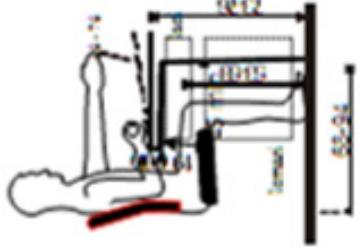
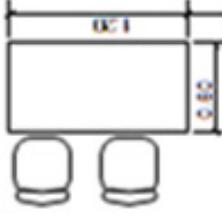
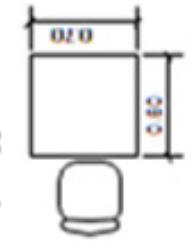
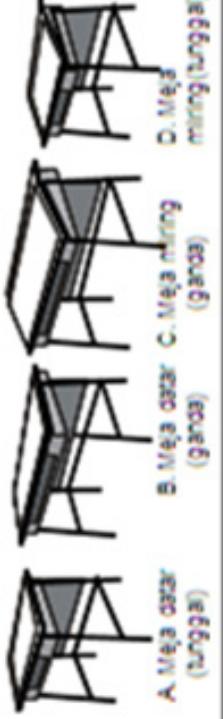
CONTOH MODEL PERABOT

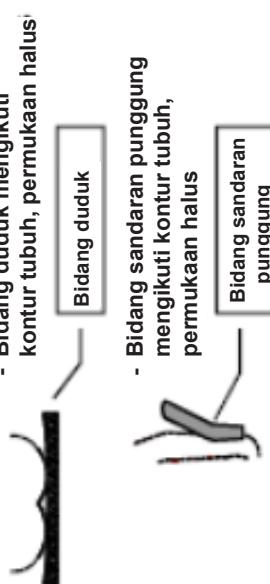
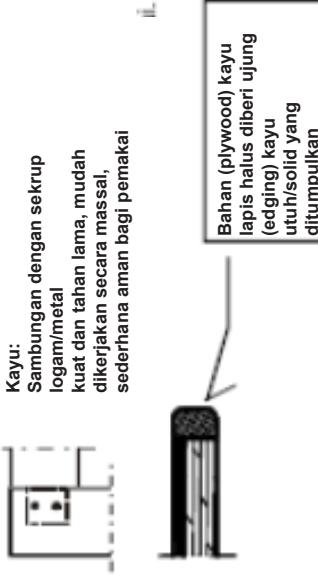
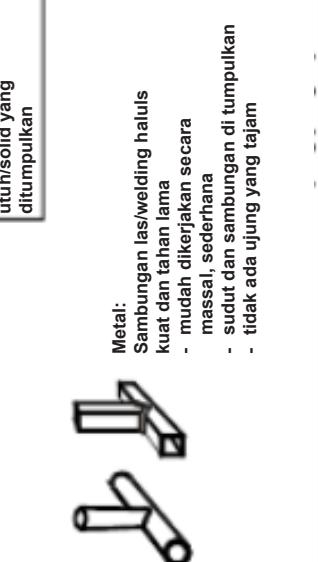
LABORATORIUM KOMPUTER

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

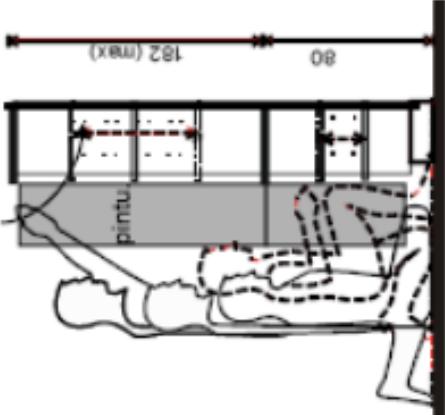
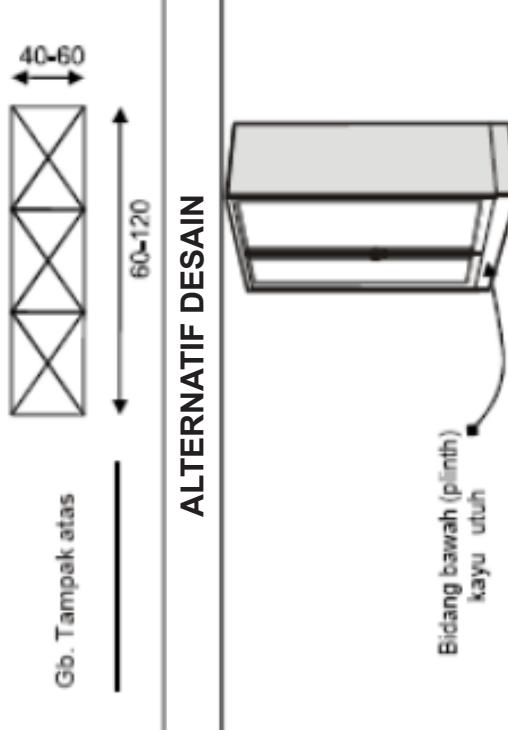
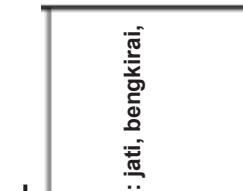
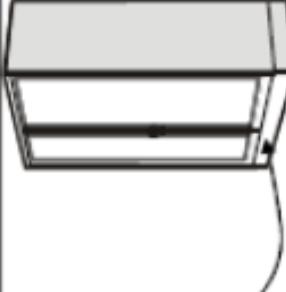
DAK TAHUN 2015

KETENTUAN KUALITAS		KETENTUAN UKURAN		No. LEMBAR P-5	No. GAMBAR 72
BENTUK	PENYELESAIAN/FINISHING	MATERIAL	ALTERNATIF DESAIN		
<ul style="list-style-type: none"> Bidang atas meja (bidang kerja) persegi panjang. permukaan halus dan rata ujung harus tumpul/tidak terdapat sudut-sudut yang tajam 	<ul style="list-style-type: none"> kayu: <ul style="list-style-type: none"> - politur/vernis/melamik - Besi/metal: - cat besi, ducco. 	<p>Kayu: Sambungan dengan sekrup logam/metal kuat dan tahan lama, mudah dikerjakan secara massal, sederhana aman bagi pemakai</p> <p>Bahan (plywood) Kayu lapis halus diberi ujung (edging) kayu utuh/solid yang ditulipulkan</p>  	<p>A. Rangka:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kayu: <ul style="list-style-type: none"> - Jenis kayu keras (contoh: jati, bengkirai, mahoni dll) kadar air 2-5%, permukaan halus Metal: <ul style="list-style-type: none"> - Permukaan halus - titik bersudut tajam - sambungan las/welding halus - Profil pipa, diameter 1 inci, ketebalan medium - Profil kotak: ukuran 15x15 m, ketebalan 1 mm <p>B. Bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kayu utuh/kayu lapis (plywood) permukaan halus dan rata 		
KONSTRUKSI		<p>PERLENGKAPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> terdapat laci dengan kunci tempat penyimpanan dengan tutup yang dilengkapi kunci 		<p>STANDAR PERABOT SMA DIREKTORAT PEMBINAAN SMA - DITJEN DIKDASMEN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</p>	<p>ASPEK PERANCANGAN PERABOTAN MEJA GURU (M-01)</p>

KETENTUAN KUALITAS		KETENTUAN UKURAN	
BENTUK	PENYELESAIAN/FINISHING		
<ul style="list-style-type: none"> - Bidang atas meja (bidang kerja) persegi panjang. - permukaan halus dan rata - ujung harus tumpul/tidak terdapat sudut-sudut yang tajam 	<ul style="list-style-type: none"> - kayu: <ul style="list-style-type: none"> - politur/vernis/melamik -Besi/metal: - cat besi, ducco 		
KONSTRUKSI	MATERIAL		
 <p>Kayu: Sambungan dengan sekrup logam/metal kuat dan tahan lama, mudah dikerjakan secara massal, sedeharna aman bagi pemakai</p> <p>Bahan (plywood) kayu lapis halus diberi ujung (edging) kayu utuh/solid yang ditularkan</p>	<p>A. Rangka:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kayu: <ul style="list-style-type: none"> - Jenis kayu keras (contoh: jati, bengkirai, mahoni dll) kadar air 2-5%, permukaan halus - Metal: <ul style="list-style-type: none"> - Permukaan halus - titik bersudut tajam - sambungan las/welding halus - Profil pipa, diameter 1 inci, ketebalan medium - Profil kotak: ukuran 15x15 m, ketebalan 1 mm <p>B. Bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kayu utuh/kayu lapis (plywood) permukaan halus dan rata 	  <p>ALTERNATIF DESAIN</p>  <p>A. Meja datar (lurus) B. Meja datar C. Meja lengkap (ganja) D. Meja minggu (lurus)</p>	<p>No. LEMBAR</p> <p>No. GAMBAR</p> <p>ASPEK PERANCANGAN PERABOTAN MEJA SISWA (M-02)</p>
STANDAR PERABOT SMA	STANDAR MINIMAL BANGUNAN DAN PERABOT SEKOLAH MENENGAH ATAS	DIREKTORAT PEMBINAAN SMA - DITJEN DIKDASMEN	DIREKTORAT PEMBINAAN SMA - DITJEN DIKDASMEN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KETENTUAN KUALITAS		KETENTUAN UKURAN	
BENTUK	PENYELESAIAN/FINISHING		
 <ul style="list-style-type: none"> - Bidang duduk mengikuti kontur tubuh, permukaan halus - Bidang sandaran punggung mengikuti kontur tubuh, permukaan halus 	<ul style="list-style-type: none"> - kayu: <ul style="list-style-type: none"> - politur/vernis/melamik - Besi/metal: - cat besi, ducco. 		
KONSTRUKSI	MATERIAL		
	<p>A. Rangka:</p> <p>1.Kayu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis kayu keras (contoh: jati, bengkirai, mahoni dll) - kadar air 2-5%, - - permukaan halus <p>2.Metal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Permukaan halus - titik bersudut tajam - Profil bulat, diameter 1 inci, ketebalan medium - Profil kotak: <ul style="list-style-type: none"> - ukuran 15x15 m, ketebalan 1 mm <p>B. Bidang duduk dan sandaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kayu utuh/kayu lapis (plywood) (bila memungkinkan dengan pengempuk) 		<p>ALTERNATIF DESAIN</p> 
STANDAR PERABOT SMA DIREKTORAT PEMBINAAN SMA - DITJEN DIKDASMEN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	STANDAR MINIMAL BANGUNAN DAN PERABOT SEKOLAH MENENGAH ATAS	ASPEK PERANCANGAN PERABOTAN KURSI GURU (K-01)	No. GAMBAR P-19 No. LEMBAR 87

KETENTUAN KUALITAS		KETENTUAN UKURAN					
BENTUK	PENYELESAIAN/FINISHING						
<ul style="list-style-type: none"> - Bidang duduk mengikuti kontur tubuh, permukaan halus - Bidang sandaran punggung mengikuti kontur tubuh, permukaan halus 	<ul style="list-style-type: none"> - kayu: <ul style="list-style-type: none"> - politur/vernis/melamik - Besi/metal: - cat besi, ducco. 						
KONSTRUKSI	MATERIAL						
<p>Kayu:</p> <p>Sambungan dengan sekrup logam/metal</p> <p>kuat dan tahan lama, mudah dikerjakan secara massal, sederhana aman bagi pemakai</p>	<p>A. Rangka:</p> <p>1.Kayu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis kayu keras (contoh: jati, bengkirai, mahoni dll) - kadar air 2-5%, - - permukaan halus <p>2.Metal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Permukaan halus - titik bersudut tajam - Profil bulat, diameter 1 inci, ketebalan medium - Profil kotak: <ul style="list-style-type: none"> ukuran 15x15 m, ketebalan 1 mm <p>Bahan (plywood) kayu lapis halus diberi ujung (edging) kayu utuh/solid yang ditumpulkan</p>						
	<p>ALTERNATIF DESAIN</p>						
			<table border="1"> <tr> <td>No. GAMBAR</td> <td>ASPEK PERANCANGAN PERABOT KURSI GURU (K-01)</td> </tr> <tr> <td>P-20</td> <td>88</td> </tr> </table>	No. GAMBAR	ASPEK PERANCANGAN PERABOT KURSI GURU (K-01)	P-20	88
No. GAMBAR	ASPEK PERANCANGAN PERABOT KURSI GURU (K-01)						
P-20	88						

KETENTUAN KUALITAS		KETENTUAN UKURAN	
BENTUK	PENYELESAIAN/FINISHING		
 <p>Bentuk persegi/kotak. Permukaan halus dan rata, ujung harus tumpul/tidak terdapat sudut-sudut yang tajam.</p>	<p>kayu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - politur/vernis/melamik - Besi/metal: - cat besi, ducco. 	<p>ambalan (shelf) harus bisa dipindahkan turun/naik</p> 	
 <p>KONSTRUKSI</p>	<p>MATERIAL</p>	<p>A. Rangka:</p> <p>Kayu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis kayu keras (contoh: jati, bengkirai, mahoni dll) - kadar air 2-5%,- - permukaan halus <p>Metal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Permukaan halus - titik bersudut tajam - sambungan las/welding halus - Profil bulat, diameter 1,25 inci, ketebalan medium - Profil kotak: - ukuran 40x40 m, ketebalan 1,5 mm <p>Bahan (plywood) Kayu lapis halus diberi ujung (edging) kayu utuh/solid yang ditularkan</p>  <p>Metall:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sambungan las/welding halus kuat dan tahan lama - mudah dikerjakan secara massal, sederhana - sudut dan sambungan di tumpukan kan - tidak ada ujung yang tajam 	<p>Gib. Potongan samping</p>  <p>Gib. Tampak atas</p>  <p>ALTERNATIF DESAIN</p> 
 <p>PERLENGKAPAN</p>	<p>- Kunci pintu lemari</p>	<p>STANDAR PERABOT SMA</p> <p>DIREKTORAT PEMBINAAN SMA - DITJEN DIKDASMEN</p> <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</p>	<p>ASPEK PERANCANGAN PERABOTAN LEMARI SIMPAN (PINTU SOLID) (L-01)</p> <p>No. GAMBAR</p> <p>P-31</p> <p>No. LEMBAR</p> <p>99</p>

KETENTUAN KUALITAS		KETENTUAN UKURAN	
BENTUK	PENYELESAIAN/FINISHING		
<ul style="list-style-type: none"> Bentuk tulis persegi panjang. Permukaan rata, ujung harus tumpul/tidak terdapat sudut-sudut yang tajam. 	<ul style="list-style-type: none"> kayu rangka: <ul style="list-style-type: none"> - politur/vernis/melamik - kayu bidang tulis: - cat kayu warna hijau tua/ hitam -Besi/metal: <ul style="list-style-type: none"> - cat besi, ducco. 		
STRUKTUR	MATERIAL		
<p>Kayu: Sambungan dengan sekrup logam/metal kuat dan tahan lama, mudah dikerjakan secara massal, sederhana aman bagi pemakai</p>	<p>A. Rangka: Kayu: - Jenis kayu keras (contoh: jati, bengkirai, mahoni dll) - kadar air 2-5%, - - permukaan halus</p> <p>Metal: - Permuakaan halus - titik bersudut tajam - sambungan las/welding halus</p>	<p>Tampak Muka Tampak Sampling</p>	<p>ALTERNATIF DESAIN</p>
<p>Bahan (plywood) kayu lapis halus diberi ujung (edging) kayu utuh/solid yang ditumpulkan</p>	<p>Metal: Sambungan las/welding halus kuat dan tahan lama - mudah dikerjakan secara massal, sederhana - sudut dan sambungan di tumpukan - tidak ada ujung yang tajam</p>	<p>PERLENGKAPAN</p>	<p>B. Bidang: - Kayu utuh/kayu lapis (plywood) - permukaan halus dan rata</p>
<p>STANDAR PERABOT SMA DIREKTORAT PEMBINAAN SMA - DITJEN DIKDASMEN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</p>	<p>STANDAR MINIMAL BANGUNAN DAN PERABOT SEKOLAH MENENGAH ATAS</p>	<p>ASPEK PERANCANGAN PERABOTAN PAPAN TULIS HITAM (P-01)</p>	<p>No. LEMBAR P-43 111</p>

LAMPIRAN C

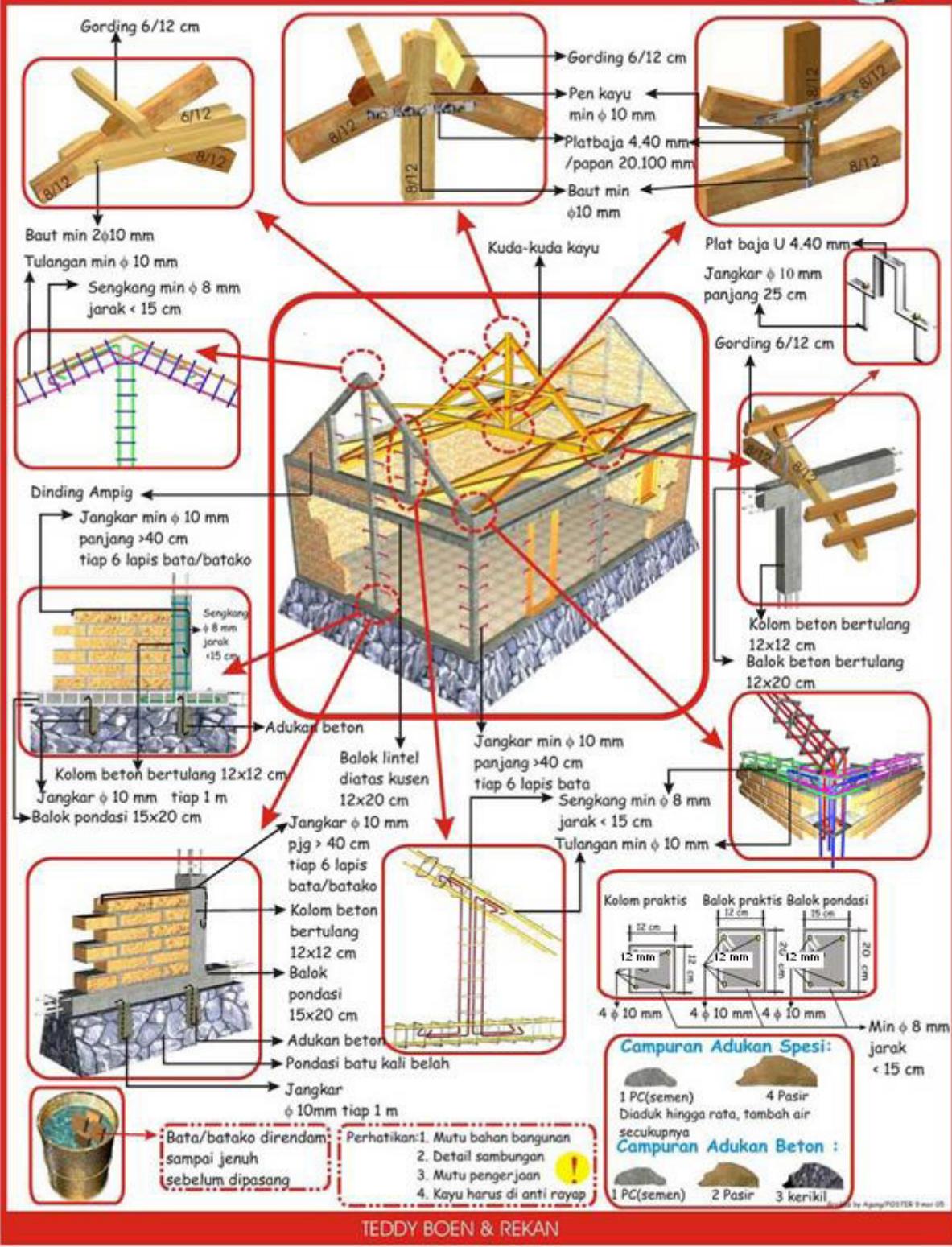
DASAR-DASAR PERKUATAN

BANGUNAN TAHAN GEMPA

Sumber: Teddy Boen dan Rekan



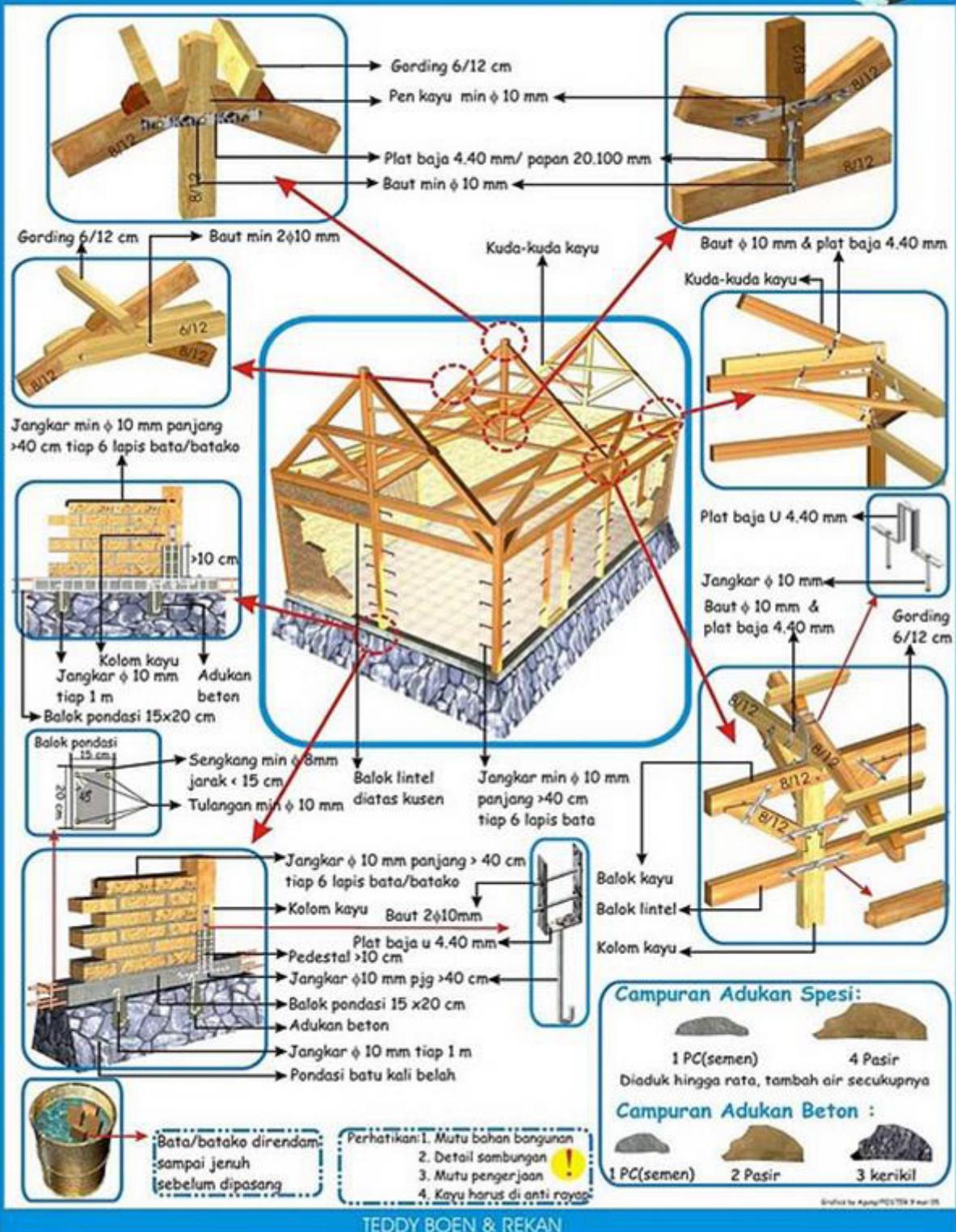
SYARAT - SYARAT MINIMUM
BANGUNAN TEMBOKAN BATU / BATAKO TAHAN GEMPA
DENGAN PERKUATAN BETON BERTULANG



TEDDY BOEN & REKAN

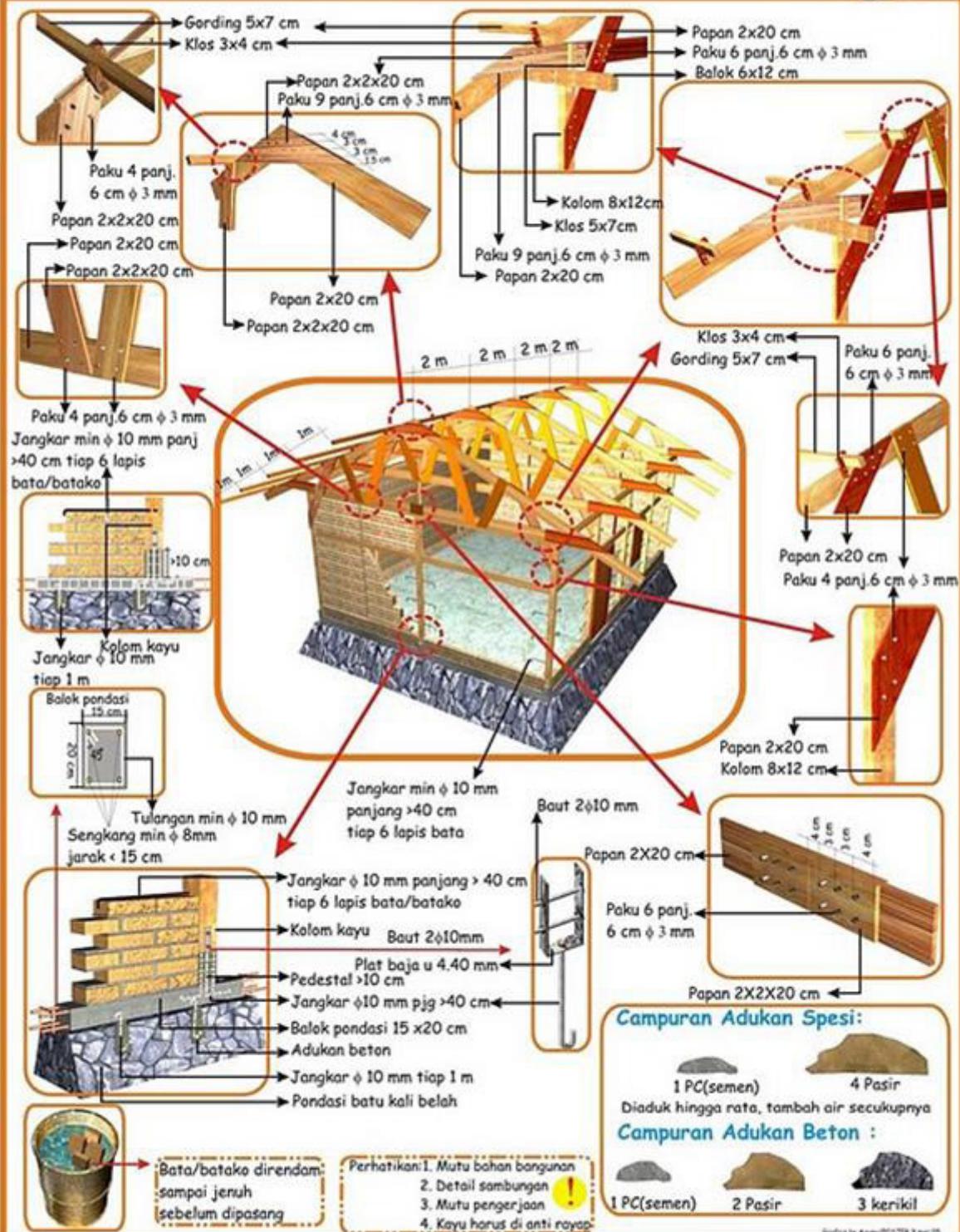


SYARAT - SYARAT MINIMUM
BANGUNAN TEMBOKAN BATA / BATAKO TAHAN GEMPA
DENGAN PERKUATAN KAYU



TEDDY BOEN & REKAN

**SYARAT - SYARAT MINIMUM
BANGUNAN TEMPOKAN BATA/BATAKO TAHAN GEMPA
DENGAN PERKUATAN KAYU**



TEDDY BOEN & REKAN

LAMPIRAN D

UMUM, PENGELOLAAN DANA BANTUAN DAN PERPAJAKAN

Contoh

PRASASTI LABORATORIUM KOMPUTER

LABORATORIUM KOMPUTERINI

DIBANGUN DARI DANA APBN

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA TAHUN 2017

DAN

DANA SWADAYA SMAS PATRIOT BANGSA

Contoh

PAPAN INFORMASI

SMA

PEKERJAAN : PEMBANGUNAN LABORATORIUM KOMPUTER
DESA
KECAMATAN
: KAB/KOTA

SUMBER DANA

- | | |
|---|------------------|
| 1. BANTUAN PEMERINTAH SMA (APBN) | Rp. |
| 2. IMBAL SWADAYA MASYARAKAT | Rp. |

JUMLAH Rp.

Contoh

Buku Pembantu Bank

Provinsi Sulawesi Selatan
Kabupaten/Kota Kota Makassar
Nama Sekolah SMAN 5 Makassar
Tanggal/No SK Pengangkatan 002/SK/Kepsek/2015
Bulan April 2016
Tahun Anggaran 2016

TANGGAL	NO. BUKTI PEMBUKUAN	URAIAN	PENERIMAAN (D)	PENGELUARAN (K)	SALDO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10/04/2015	001/BANK/2015	Penerimaan Dana Bansos Lab Komputer dari Direktorat Pembinaan SMA	280.000.000	-	280.000.000
14/04/2015	002/BANK/2015	Penarikan Tunai Dana Bansos dari Bank BNI 46		50.000.000	230.000.000
21/04/2015	009/BANK/2015	Penerimaan Uang Tunai dari Bank BNI 46		40.000.000	190.000.000
dst.					
			280.000.000	90.000.000	190.000.000

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 5 Makasar

Makasar, 30 April 2016
Bendahara

Drs. Amran Saleh
NIP. 197002201999031001

Ani Wijaya, SE
NIP. 19800122200003102

Contoh

Buku Kas Umum (BKU)

Provinsi Sulawesi Selatan
Kabupaten/Kota Kota Makassar
Nama Sekolah SMAN 5 Makassar
Tanggal/No SK Pengangkatan 002/SK/Kepsek/2015
Bulan April 2016
Tahun Anggaran 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 5 Makasar

Makasar, 30 April 2016
Bendahara

Drs. Amran Saleh
NIP. 197002201999031001

Ani Wijaya, SE
NIP. 19800122200003102

Contoh

BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS

Pada hari ini, Rabu tanggal tiga puluh bulan April tahun dua ribu lima belas, kami selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara dengan saldo akhir pada Buku Kas Umum sebesar Rp. 40.000.000,- dan nomor bukti terakhir nomor: 014/LABKOM/2016

Adapun hasil pemeriksaan kas sebagai berikut :

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara Sekolah

A. Saldo Kas Bendahara

1. Saldo Kas (Tunai dan Bank)	Rp	230.000.000
2. Saldo Uang Muka	Rp	- (+)
3 Jumlah (A1+A2)	Rp	230.000.000

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A, terdiri dari :

1. Saldo BP Kas (Persediaan)	Rp	40.000.000
2. Saldo BP Bank	Rp	190.000.000
3. Saldo BP Pajak	Rp	-
4. Saldo BP Lain-lain	Rp	- (+)
5. Jumlah (B1+B2+B3+B4)	Rp	230.000.000

C. Selisih Pembukuan (A3-B5)

Rp

II. Hasil Pemeriksaan Kas

A. Kas yang Dikuasai Bendahara

1. Uang Tunai di Brankas	Rp	40.000.000
2. Uang di Rekening Bank	Rp	190.000.000
3. Jumlah Kas (A1+A2)	Rp	230.000.000

III. Selisih Kas

A. 1. Saldo BP Kas (I. A.3)

Rp 230.000.000

2. Jumlah Kas (II. A.3)

2. Jumlah Kas (II. A.3)	Rp	230.000.000
3. Selisih Kas (A.1 - A.2)	Rp	-

3. Selisih Kas (A.1 - A.2)

IV. Penjelasan atas selisih

1. _____
2. _____

Yang diperiksa,
Bendahara

Yang memeriksa,
Kepala Sekolah SMAN 5 Makasar

Ani Wijaya, SE
NIP. 19800122200003102

Drs. Amran Saleh
NIP. 197002201999031001

Contoh

**LAMPIRAN BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS
DANA BANTUAN PEMERINTAH LABORATORIUM KOMPUTER
SMAN 5 Makassar**

Tanggal Pemerisaan Kas	:	30 April 2016
Nama Pemegang Kas	:(Bendahara)
Tanggal Pemeriksaan Kas yang lalu	:	28 Maret 2016
Total Saldo Buku yang lalu	:	Rp. -
Total Penerimaan	:	Rp. 94.650.000
Total Pengeluaran	:	Rp. 54.650.000
Saldo Buku	:	Rp. 40.000.000

Dengan rincian uang tunai terdiri dari:

Lembar uang kertas Rp.	100.000	200	lembar	= Rp.	20.000.000
Lembar uang kertas Rp.	50.000	350	lembar	= Rp.	17.500.000
Lembar uang kertas Rp.	20.000	100	lembar	= Rp.	2.000.000
Lembar uang kertas Rp.	10.000	50	lembar	= Rp.	500.000
Lembar uang kertas Rp.	5.000	-	lembar	= Rp.	-
Lembar uang kertas Rp.	2.000	-	lembar	= Rp.	-
Lembar uang kertas Rp.	1.000	-	lembar	= Rp.	-
Lembar uang logam Rp.	1.000	-	keping	= Rp.	-
Lembar uang logam Rp.	500	-	keping	= Rp.	-
Lembar uang logam Rp.	200	-	keping	= Rp.	-
Lembar uang logam Rp.	100	-	keping	= Rp.	-
Lembar uang logam Rp.	50	-	keping	= Rp.	-
Jumlah Kas Tunai				Rp.	40.000.000
Jumlah Kas Bank				Rp.	190.000.000
Total Kas				Rp.	230.000.000

Yang diperiksa:

Bendahara

Yang memeriksa:

Kepala Sekolah SMAN 5 Makasar

Ani Wijaya, SE

NIP. 19800122200003102

Drs. Amran Saleh

NIP. 197002201999031001

Contoh

Provinsi
Kabupaten/Kota
Nama Sekolah
Tanggai/Nu SK Pengangkatan
Bulan _____
Tahun _____

Sulawesi Selatan
Kota Makassar
SMAN 5 Makassar
002/SK/Kepeks/2015
April 2016

Buku Pembantu Pajak

TANGGAL	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN (DEBET)						PENGELUARAN (KREDIT)	SALDO
			PPN	PPh 21	PPh 22	PPh 23	Lainnya	JUMLAH		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(4)+(5)+(6)+ (7)+(8)	(10)	(11)
15/04/2015	004/LABKOM/2016	Dipungut Pajak (PPN) atas Pembelian bahan material berupa pasir, semen, batu ,dll an. PD. Bangun Raya	3.000.000					3.000.000		3.000.000
15/04/2015	005/LABKOM/2016	Dipungut Pajak (PPh Pasal 22) atas Pembelian bahan material berupa pasir, semen, batu ,dll an. PD. Bangun Raya			450.000			450.000		3.450.000
15/04/2015	006/LABKOM/2016	Diseitor Pajak (PPh Pasal 22) atas Pembelian bahan material berupa pasir, semen, batu ,dll an. PD. Bangun Raya						-	450.000	3.000.000
17/04/2015	008/LABKOM/2016	Diseitor Pajak (PPN) atas Pembelian bahan material berupa pasir, semen, batu ,dll an. PD. Bangun Raya						-	3.000.000	-
21/04/2015	011/LABKOM/2016	Dipungut Pajak (PPN) atas Pemesanan Kayu Kusen Pintu dan Jendela Ruang Kelas an. CV. Kusen Jaya	1.000.000					1.000.000		1.000.000
21/04/2015	012/LABKOM/2016	Dipungut Pajak (PPh Pasal 23) atas Pemesanan Kayu Kusen Pintu dan Jendela Ruang Kelas an. CV. Kusen Jaya			200.000			200.000		1.200.000
21/04/2015	013/LABKOM/2016	Diseitor Pajak (PPh Pasal 23) atas Pemesanan Kayu Kusen Pintu dan Jendela Ruang Kelas an. CV. Kusen Jaya						-	200.000	1.000.000
22/04/2015	014/LABKOM/2016	Dipungut Pajak (PPN) atas Pemesanan Kayu Kusen Pintu dan Jendela Ruang Kelas an. CV. Kusen Jaya						-	1.000.000	-
									-	
			4.000.000	-	450.000	200.000		4.650.000		4.650.000

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 5 Makassar

Makasar, 30 April 2016
Bendahara

Drs. Amran Saleh
NIP. 197002201999031001

Ani Wijaya, SE
NIP. 19800122200003102

Catatan : Bukti Setor Pajak dilampirkan

